

**PENGARUH LITERASI HALAL, KESADARAN HALAL  
(*HALAL AWARENESS*), RELIGIUSITAS TERHADAP  
KEPUTUSAN PENERBITAN SERTIFIKASI HALAL  
PADA UMKM DENGAN KEMUDAHAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut  
Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**LUTFIAH KARTIKA**

21 0401 0029

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGARUH LITERASI HALAL, KESADARAN HALAL  
(*HALAL AWARENESS*), RELIGIUSITAS TERHADAP  
KEPUTUSAN PENERBITAN SERTIFIKASI HALAL  
PADA UMKM DENGAN KEMUDAHAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut  
Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**LUTFIAH KARTIKA**

21 0401 0029

**Pembimbing**

**Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfiah Kartika  
NIM : 21 0401 0029  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 7 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan



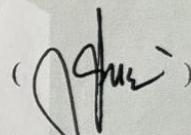
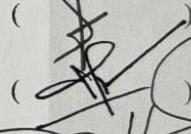
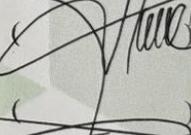
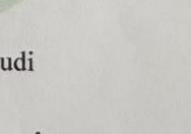
**Lutfiah Kartika**  
NIM. 21 0401 0029

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Halal, Kesadaran Halal (*Halal Awareness*), Religiusitas terhadap Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal pada UMKM dengan Kemudahan sebagai Variabel Moderasi yang ditulis oleh Lutfiah Kartika Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104010029, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 5 Mei 2025 Miladiyah bertepatan dengan 7 Dzulqaidah 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 6 Mei 2025

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua Sidang (  )
2. Ilham, S.Ag., M.A. Sekretaris Sidang (  )
3. Dr. Fasiha S.E.I., M.E.I. Penguji I (  )
4. Umar, S.E., M.SE. Penguji II (  )
5. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. Pembimbing (  )

### Mengetahui:



Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 198201242009012006



Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.  
NIP 198907152019081001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Halal, Keasadaran Halal (*Halal Awareness*), Religiusitas Terhadap Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal pada UMKM dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderasi” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta Ayahanda Rahman Muhammad dan Ibunda Nurhaedah Aman yang senantiasa memanjatkan doa untuk keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya, memberi cinta, kasih sayang serta dukungan dengan keadaan apapun selama ini. Terima kasih juga untuk saudaraku Salwa Nabila dan Nurul Asyifa dan juga teman-teman serta keluarga besar peneliti, yang selama ini telah membantu dan mendoakan.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda serta melimpahkan rahmatnya kepada mereka, Aamiin. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Takdir, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah. Hardiyanti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah. Beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. yang telah memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Dewan Penguji, Penguji I Ibu Dr. Fasiha, M.E.I. dan Penguji II Bapak Umar, S.E., M.SE.

6. Bapak/Ibu Dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Pendidikan agama Islam.
7. Teristimewa kepada semua keluarga penulis khususnya Kakek, Nenek, Om dan Tante serta sepupu penulis. Setiap doa, nasihat, dan dukungan yang diberikan menjadi sumber kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini. Semoga ke depan, setiap langkah yang diambil mampu membawa kebanggaan bagi keluarga besar Duke.
8. Teruntuk seseorang yang spesial, yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa untuk penulis agar penulis tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu membersamai penulis sampai kapan pun itu. Serta selalu menjadi tangan yang selalu menolong saat penulis memerlukan bantuan.
9. Teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kurnia Eka Putri, sahabat penulis yang telah banyak mewarnai kebersamaan ini, selalu hadir di setiap langkah penulis, baik saat senang maupun susah, berbagi tawa, cerita, dan semangat mulai dari bangku MTS hingga saat ini. Bagi penulis kita bukan hanya sekedar sahabat, melainkan seperti saudara sendiri.
11. Tetangga seperjuangan yaitu Alvina Damayanti S yang telah memberikan *support* kepada penulis, yang sudah menemani penulis mengumpulkan

responden walaupun harus berjalan dibawah terik matahari dan hujan, dari lokasi satu ke lokasi yang lain.

12. Teman-teman Posko KKN Reguler IAIN Palopo Angkatan XLVI Desa Kalaena Kiri, Kec. Kalaena, Kabupaten Luwu Timur yang telah banyak memberi dukungan, dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teruntuk PMG, (Regita, Dila, Kania, Pila, Cica, Olia, Nana) sahabat terbaik penulis, meski sekarang kita dipisahkan oleh jarak penulis selalu berdoa semoga semua anggota PMG sukses dan persahabatan ini selalu di lindungi oleh Allah SWT.
14. Anggota Bos Muda (Rina, Yasmin, Dewi, Ummul, Noca, Toti) yang banyak memberikan semangat, dukungan dan motivasi untuk penulis selama masa perkuliahan penulis.
15. *For the last dear myself*, meski banyak rintangan jangan pernah berpikir menyerah pada keadaan, teruslah memeluk diri sendiri dengan penuh kehangatan, melangkah lagi walaupun pelan-pelan, terus bertahan diantara banyak semangat dan patah, dan terus kuat. Semoga penulis dapat terus belajar dan berkembang untuk meraih tujuan-tujuan yang lebih besar di masa depan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Palopo, 5 Mei 2025  
Peneliti

**Lutfiah Kartika**  
NIM. 21 0401 0029



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... إ... ع 	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	A	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقِّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سيسى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*al-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادِ : *al-bilādu*

#### 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. *Lafẓ al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينَ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tmpat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

**B. Daftar Singkatan**

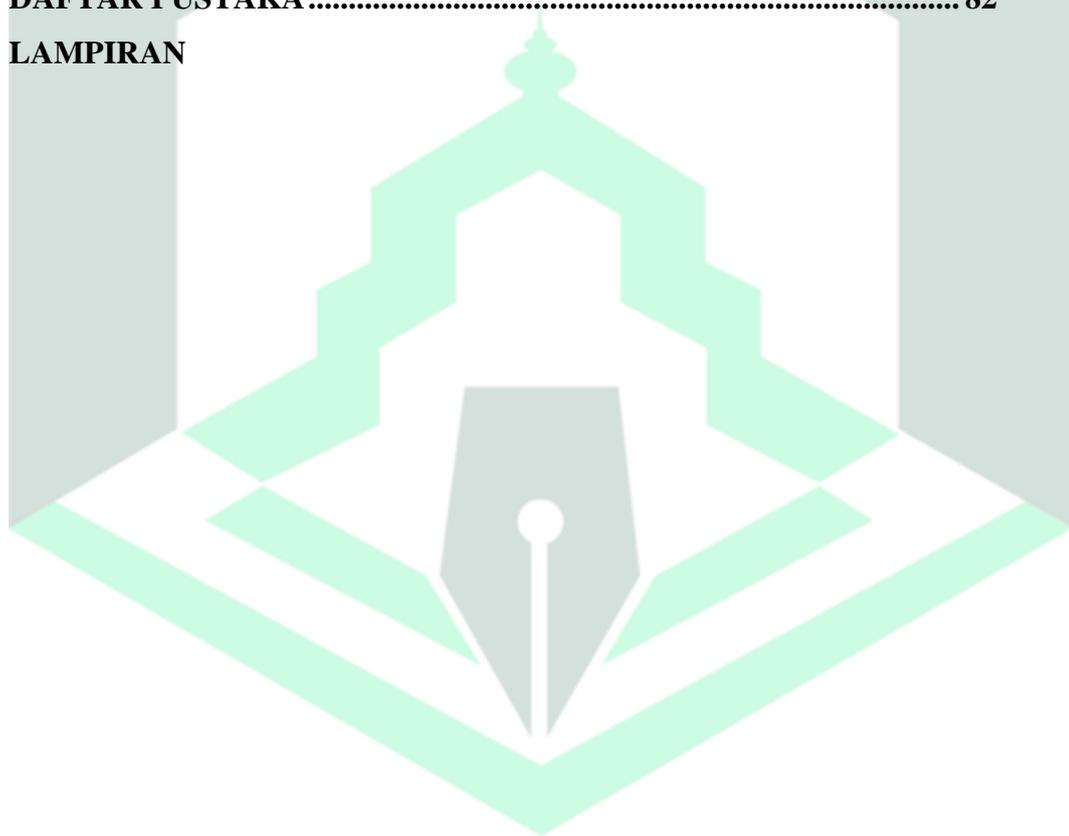
Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

SAW.	= Sallallahu ‘Alaihi Wasallam
SWT	= Subhanahu wa ta’ala
QS .../...:	= QS Al-Baqarah ayat : 275
HR	= Hadis Riwayat
BSI	= Bank Syariah Indonesia
OJK	= Otoritas Jasa Keuangan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
B. Landasan Teori .....	16
1. Literasi Halal .....	16
2. Kesadaran Halal .....	18
3. Religiusitas .....	19
4. Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal.....	21
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu.....	33

C. Definisi Oprasional.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR AYAT

Qur'an Surah Al- Maidah (5: 88)

Qur'an Surah Al-Baqarah (2 : 168)



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keragaman UMKM Kota Palopo 2024.....	2
Tabel 1.2 Data UMKM Yang Telah Tersertifikasi .....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	33
Tabel 3.2 Skala Likert.....	40
Tabel 4.1 Usaha yang telah melakukan sertifikasi halal .....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	53
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Sertifikasi Halal.....	53
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Beroperasi..	54
Tabel 4.7 Nilai Outer Loading .....	56
Tabel 4.8 Nilai Average Variance Extracted (AVE) .....	58
Tabel 4.9 Nilai Cross Loading .....	59
Tabel 4.10 Construct Reliability and Validity .....	61
Tabel 4.11 Uji R Square.....	63
Tabel 4.12 Uji Pengaruh Langsung.....	64
Tabel 4.13 Uji Pengaruh Tidak Langsung .....	66

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Alur Sertifikasi Halal Reguler.....	25
Gambar 2.2 Alur Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI).....	27
Gambar 2.3 Kerangka Pikir Penelitian .....	29
Gambar 4.1 Lambang Kota Palopo.....	46
Gambar 4.2 Diagram Jalur Loading Factor.....	51
Gambar 4.3 Hasil Model Penelitian.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2: Tabulasi Data

Lampiran 3: Dokumentasi

Lampiran 4: Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR ISTILAH

<i>Halal Awareness</i>	: Kesadaran Halal
<i>Halal Literacy</i>	: Literasi Halal
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
PPH	: Pendamping Produk Halal
SIHALAL	: Platform pengajuan sertifikasi halal
BPJPH	: Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
SJH	: Sistem Jaminan Halal
LPPOM MUI	: Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia



## ABSTRAK

**Lutfiah Kartika, 2025.** “*Pengaruh Literasi Halal, Kesadaran Halal (Halal Awareness), Religiusitas Terhadap Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal pada UMKM dengan Kemudahan sebagai Variabel Moderasi*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mujahidin

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi di Kota Palopo yang memiliki jumlah UMKM yang sangat banyak, namun masih sedikit di antaranya yang telah memiliki sertifikasi halal. Padahal, sertifikasi halal menjadi sangat penting dalam memberikan jaminan kehalalan dan keamanan produk kepada konsumen, khususnya dalam masyarakat mayoritas Muslim. Rendahnya kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM terkait pentingnya sertifikasi halal serta persepsi terhadap kemudahan prosesnya menjadi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan untuk mengajukan sertifikasi halal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi halal, kesadaran halal, dan religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal oleh UMKM, serta melihat peran kemudahan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Palopo. Data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi halal berpengaruh signifikan dan berkorelasi negatif terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi halal yang dimiliki pelaku UMKM, justru semakin rendah kecenderungan mereka untuk menerbitkan sertifikasi halal. Selanjutnya, kesadaran halal tidak berpengaruh signifikan dan memiliki korelasi negatif terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal, ini menunjukkan bahwa kesadaran halal yang dimiliki oleh pelaku UMKM belum cukup kuat untuk mendorong pengambilan keputusan dalam menerbitkan sertifikasi halal. Sedangkan religiusitas berpengaruh signifikan dan memiliki korelasi positif. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk mengurus sertifikasi halal. Kemudian, variabel kemudahan tidak mampu memoderasi pengaruh literasi halal, kesadaran halal dan religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal, temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan memiliki peranan penting dalam mendorong UMKM untuk menerbitkan sertifikasi halal.

**Kata Kunci :** Literasi Halal, Kesadaran Halal, Religiusitas, Sertifikasi Halal.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Beberapa negara, telah menyaksikan peningkatan industri halal dalam beberapa tahun terakhir, termasuk Indonesia. Ini disebabkan populasi penduduk yang padat dan mayoritas beragama Islam di Indonesia, sehingga komposisi produk makanan yang beredar bebas harus diperhatikan, baik dari segi kesehatan secara medis maupun halal.<sup>1</sup> Mujahidin dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa jika potensi industri halal dapat dimaksimalkan ini dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan.<sup>2</sup> Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang secara jelas mendefinisikan sertifikasi halal memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang dibuat oleh UMKM tersebut halal dan aman untuk dikonsumsi.<sup>3</sup> Itu karena proses sertifikasi halal terdiri dari beberapa tahap yang menunjukkan bahwa bahan, proses produksi, dan Sistem Jaminan Halal (SJH) memenuhi standar LPPOM MUI.<sup>4</sup> Sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Takdir dan Hamida yang mengungkapkan bahwa makanan halal yang dimaksud mencakup beberapa aspek, seperti sertifikasi halal, nilai, gizi,

---

<sup>1</sup>Fuadi, Andri Soemitra, and Zuhri M. Nawawi, "Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM," *Jurnal EMT KITA* 6, no. 1 (2022): 118–25, <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.541>.

<sup>2</sup> Mujahidin Mujahidin, "The Potential Of Halal Industry In Indonesia To Support Economic Growth," *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 2, no. 1 (2020): 77–90, <https://doi.org/10.24256/kharaj.v2i1.1433>.

<sup>3</sup> Muhammad Sidik Ilmi and Siti Fatimah, "Tata Kelola Sertifikasi Halal UMKM" 3, no. November (2024): 1147–56.

<sup>4</sup> Elif Pardiansyah, Muhammad Abduh, and Najmudin, "Sosialisasi Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema Self-Declare Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Desa Domas," *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia* 1, no. 2 (2022): 101–10, <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.39>.

keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan Islam.<sup>5</sup> Dapat disimpulkan dengan adanya jaminan produk halal masyarakat berhak atas informasi yang akurat, jelas, dan menyeluruh tentang apa yang mereka konsumsi.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam peningkatan ekonomi Indonesia. Semakin berdaya saing UMKM, semakin banyak peluang ekonomi untuk bergerak cepat di masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>6</sup> Potensi UMKM di Kota Palopo semakin meningkat. Ini dibuktikan karena selama tahun 2024 jumlah UMKM yang tumbuh dan berkembang meningkat secara signifikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa pergerakan perekonomian pada sektor UMKM di Kota Palopo semakin meningkat. Hal ini sesuai dari data keragaman UMKM yang disampaikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo.

Tabel 1.1 Data Keragaman UMKM Kota Palopo (2024)<sup>7</sup>

No	Kecamatan	Usaha Mikro		
		Unit	T. Kerja	
			L	P
1	Wara	3418	1607	2837
2	Wara Timur	3118	1640	2879
3	Wara Utara	1870	787	1707
4	Wara Barat	798	290	620
5	Wara Selatan	1115	607	963
6	Telluwana	1235	367	913
7	Bara	2447	810	1754
8	Sendana	386	130	273

<sup>5</sup> Takdir Takdir and Ambas Hamida, "Halal Food in Muslim Minority Tourism Destinations: Perspective of Toraja, Indonesia," *Shirkah: Journal of Economics and Business* 8, no. 2 (April 29, 2023): 161–71, <https://doi.org/10.22515/shirkah.v8i2.593>.

<sup>6</sup> Aslikhah and Moh. Mukhsinin Syu'aibi, "Fenomenologi Self Declare Sertifikasi Halal Bagi Pelaku UMKM Produk Makanan Dan Minuman Untuk Peningkatan Awareness Sertifikasi Halal Di Kabupaten Pasuruan," *Jurnal Mu'allim* 5, no. 1 (2023): 68–83, <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i1.3424>.

<sup>7</sup> Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo, 2024

9	Mungkajang	432	132	320
<b>Total</b>		<b>14819</b>	<b>6370</b>	<b>12266</b>

Dengan pertumbuhan UMKM yang semakin pesat, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menerapkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 untuk melindungi masyarakat, tentang jaminan produk halal yang menetapkan bahwa "produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat Halal", menurut Pasal 4. Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, harus selalu menggunakan barang halal. Ini ditunjukkan oleh Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yang menetapkan bahwa semua produk yang beredar di negara itu, baik yang dibuat di dalam negeri maupun yang diimpor, harus memiliki sertifikat halal.<sup>8</sup>

Selama proses pengembangan UMKM, pemilik usaha harus memiliki izin dan legalitas yang diperlukan untuk memastikan bahwa UMKM yang sudah didirikan dapat beroperasi. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020, yang berisi tentang cipta kerja, mengatur bahwa pemilik UMKM harus memperoleh sertifikat halal untuk produk dan jasa mereka.<sup>9</sup> Sertifikasi halal diperoleh melalui beberapa tahapan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor yang berpengalaman di bidangnya untuk memastikan bahwa bahan baku, proses produksi, dan sistem

<sup>8</sup> Resti Dian Luthviati and Suviwat Jenvitchuwong, "Implementation of Halal Product Assurance in the Pharmaceutical Sector in Indonesia," *Journal of Human Rights, Culture and Legal System* 1, no. 3 (2021): 164–79, <https://doi.org/10.53955/jhcls.v1i3.19>.

<sup>9</sup> E Nursadiyah, I F Khoiriyah, and ..., "Penguatan Branding Usaha Melalui Seminar Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Desa Purwodadi Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri," *Jurnal ...* 2, no. 6 (2024): 2217–24, <http://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/1194%0Ahttp://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/download/1194/1008>.

jaminan halal perusahaan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan LPPOM MUI. Produsen dapat mendapatkan sertifikat halal untuk produknya jika persyaratan halal dipenuhi. Mereka kemudian dapat menggunakan sertifikat halal ini untuk mencantumkan label halal dan nomor registrasi halal pada kemasan produk.<sup>10</sup> Selain itu, tidak hanya produk makanan atau minuman saja yang bisa mendapatkan sertifikat halal melainkan wisata juga. Seperti yang diungkapkan Nur Alam Muhajir dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa dalam mengembangkan pariwisata halal di Indonesia itu dapat menciptakan peluang tidak hanya dari sisi perekonomian, tetapi itu juga bisa meningkatkan peluang permintaan sertifikasi halal ke LPPOM MUI.<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti saat ini sudah ada beberapa UMKM yang menerbitkan sertifikat halal, namun masih banyak UMKM yang belum melakukan penerbitan sertifikat halal pada bisnisnya. Hal ini diperkuat dengan data jumlah UMKM yang telah bersertifikasi halal, yang diperoleh dari Halal Center IAIN Palopo, seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1.2 Data UMKM Yang Telah Tersertifikasi Halal<sup>12</sup>

No	Kecamatan	Jumlah UMKM	
		Tersertifikasi Halal	Tidak Tersertifikasi
1	Wara	22	3.396
2	Wara Timur	29	3.089

<sup>10</sup> Warto Warto and Samsuri Samsuri, "Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia," *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2020): 98, <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>.

<sup>11</sup> Muhammad Nur Alam Muhajir Fahadil Amin Al Hasan And, "The Development Of Halal Tourism Destinations In Indonesia: Potentials, Opportunities And Challenges," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah* 03, no. 02 (2021): 63–79.

<sup>12</sup> Halal Center IAIN Palopo, 2024

3	Wara Utara	11	1.859
4	Wara Barat	4	794
5	Wara Selatan	17	1.098
6	Telluwanua	2	1.233
7	Bara	25	2.422
8	Sendana	1	385
9	Mungkajang	23	409
<b>Total</b>		<b>134</b>	<b>14.685</b>

Sertifikasi halal sangat penting, tetapi banyak UMKM belum menyadari pentingnya memilikinya pada produk mereka khususnya di Kota Palopo. Beberapa variabel memengaruhi pelaku UMKM dalam menerapkan sertifikasi halal. Ini termasuk pemahaman tentang sertifikasi halal, biaya sertifikasi halal, kesadaran pelaku usaha, dan keyakinan UMKM tentang pentingnya menerapkan sertifikasi halal.<sup>13</sup> Selain itu, aspek kemudahan dalam proses sertifikasi halal juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan pelaku UMKM.

Kemudahan yang dimaksud meliputi aspek teknis seperti biaya, akses informasi, proses pendaftaran, serta dukungan pemerintah atau lembaga terkait. Menurut penelitian oleh Rahmanita Tahun 2023, kemudahan terkait prosedur sertifikasi halal dapat mempercepat keputusan UMKM dalam memperoleh sertifikat halal.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Auratul Atifah Harbit and Ida Syafrida, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan," *Prosiding SNAM PNJ*, 2022.

<sup>14</sup> Rahmanita Rahmanita, Nurul Fadila Dwiyaniti, and Nida Siti Nurhamidah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Dalam Melakukan Sertifikasi Halal (Studi Kasus: Warung Nasi Di Sekitar Universitas Siliwangi)," *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues* 3, no. 2 (2023): 91–99, <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/ijma.202332.92>.

Beberapa penelitian seperti studi yang dilakukan oleh Rahmanita, dkk, Tahun 2023<sup>15</sup>, Hendri Andi Mesta, dkk Tahun 2022<sup>16</sup> dan Mila Adila, dkk, Tahun 2024<sup>17</sup> menunjukkan bahwa peran literasi halal berpengaruh signifikan dalam proses sertifikasi halal. Penelitian lainnya oleh Santi Nopita Sari, dkk, Tahun 2021<sup>18</sup>, Anita Larasati, dkk, Tahun 2024<sup>19</sup> yang menunjukkan bahwa kesadaran halal berpengaruh secara signifikan terhadap sertifikasi halal. Selain itu penelitian oleh Maulidiyah Isnaini Nuraliyah, dkk, Tahun 2023<sup>20</sup> yang menunjukkan religiusitas tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan sertifikasi halal. Penelitian- penelitian ini memberikan pandangan yang beragam mengenai pengaruh literasi halal, kesadaran halal (*halal awareness*), religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm, dan juga belum ada yang secara khusus meneliti fenomena ini di Kota Palopo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada UMKM. Penelitian ini berusaha untuk menilai dampak kesadaran halal (*halal awareness*) terhadap keputusan pelaku

---

<sup>15</sup> Rahmanita, Dwiyantri, and Nurhamidah.

<sup>16</sup> Hendri Andi Mesta, Aimatul Yumna, and Yuki Fitria, "Literasi Halal Untuk Kesiapan Sertifikasi Halal Produk Pangan Olahan UMKM Kota Padang Dalam Mendukung Pariwisata Halal Sumatera Barat," *Suluah Bandang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 22, no. 2 (2022): 367, <https://doi.org/10.24036/sb.02890>.

<sup>17</sup> Mila Adila and Dewi Rahmi, "Identifikasi Tingkat Literasi Halal Dan Minat Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Pada UMKM Kuliner Di Kota Bandung," *Bandung Conference Series: Economics Studies* 4, no. 1 (2024): 322–28, <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.11864>.

<sup>18</sup> Santi Nopita Sari, Rully Trihantana, and Bayu Purnama, "Pengaruh Kesadaran Halal Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pamijahan Dan Cibungbulang Kabupaten Bogor Terhadap Motivasi Sertifikasi Halal," *Sahid Business Journal* 1, no. 01 (2021): 92–103, <https://doi.org/10.56406/sahidbusinessjournal.v1i01.31>.

<sup>19</sup> Anita Larasati and Ach Yasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 3905–23, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.748>.

<sup>20</sup> Maulidiyah Isnaini Nuraliyah, Elfira Maya Adiba, and Faizal Amir, "Keputusan Sertifikasi Halal Oleh UMKM Di Bangkalan," *Jurnal Tadbir Peradaban* 3, no. 1 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.55182/jtp.v3i1.235>.

UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal serta bagaimana pengaruh religiusitas pelaku UMKM terhadap keputusan mereka dalam menerapkan sertifikasi halal. Selain itu, untuk mengeksplorasi hubungan interaksi antara literasi halal, kesadaran halal, dan religiusitas dalam mempengaruhi keputusan penerbitan sertifikasi halal di kalangan UMKM dengan Kemudahan sebagai Variabel Moderasi. Gap penelitian ini terletak pada kurangnya studi yang mengkaji pengaruh literasi halal, kesadaran halal (*halal awareness*), religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm dengan kemudahan sebagai variabel moderasi, terutama di kota kecil seperti Palopo.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan praktik sertifikasi halal di kalangan UMKM khususnya di Kota Palopo. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Halal, Kesadaran Halal (*Halal Awareness*), Religiusitas Terhadap Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal pada Umkm dengan Kemudahan sebagai Variabel Moderasi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi halal berpengaruh terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm?.

2. Apakah kesadaran halal (*halal awareness*) berpengaruh terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm?.
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm?.
4. Apakah variabel kemudahan memperkuat pengaruh literasi halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm?.
5. Apakah variabel kemudahan memperkuat pengaruh kesadaran halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm?.
6. Apakah variabel kemudahan memperkuat pengaruh religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab dari permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran halal (*halal awareness*) terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.
4. Untuk mengetahui apakah variabel kemudahan memperkuat pengaruh literasi halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.

5. Untuk mengetahui apakah variabel kemudahan memperkuat pengaruh kesadaran halal (*halal awareness*) terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.
6. Untuk mengetahui apakah variabel kemudahan memperkuat pengaruh religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### 1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori terkait literasi halal, kesadaran halal, dan religiusitas dalam konteks keputusan bisnis. Dengan mengkaji hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai sertifikasi halal.

##### 2. Manfaat Secara praktis

###### a. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya literasi halal kesadaran halal dan religiusitas, yang dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang semakin kompetitif. Serta dapat dijadikan sebuah pertimbangan sebagai acuan untuk menerbitkan sertifikasi halal, yang akan membuka akses ke pasar yang lebih luas, baik domestik maupun internasional.

b. Bagi BPJPH

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi agar terus memberikan sosialisasi terkait sertifikasi halal kepada UMKM.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau acuan bagi pemerintah atau pihak berkepentingan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM mengenai sertifikasi halal.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah acuan mendasar untuk mengarahkan penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran dapat ditemukan berbagai penelitian yang pernah dilakukan dimasa lalu dan dianggap berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti tapi memiliki masalah yang berbeda dengan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang dimaksud adalah:

1. Safrina Muarrifah, Ida Puspitarini W, “*Halal Awareness and Halal Literacy Index of Community: A Determinants Study in the Sociocultural Context of Penginyongan*”.<sup>21</sup> Hasil penelitian menunjukkan pada penelitian terdahulu bahwa religiusitas, paparan media dan literasi halal tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kesadaran halal produk makanan halal pada kelompok sosial budaya masyarakat panginyongan. Variabel yang mempunyai pengaruh signifikan secara parsial hanya ada 2 yaitu pola hidup sehat dan logo sertifikasi halal. Secara simultan seluruh variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kesadaran halal.

Persamaan penelitian Safrina Muarrifah dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan

---

<sup>21</sup> Safrina Muarrifah and Ida Puspitarini W, “Halal Awareness and Halal Literacy Index of Community: A Determinants Study in the Sociocultural Context of Penginyongan,” *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 5, no. 1 (2023): 1–20, <https://doi.org/10.24090/mabsya.v5i1.8012>.

penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Safrina Muarrifah terletak pada objek dan variabel yang digunakan. Penelitian Safrina fokus pada kesadaran halal masyarakat dalam konteks budaya, tanpa menggunakan variabel moderasi. Sementara itu, penelitian ini menambahkan variabel kemudahan sebagai moderasi untuk melihat pengaruhnya dalam keputusan UMKM menerbitkan sertifikasi halal.

2. Putri Fatmawati *et al.* “*Analysis Of Religiosity, Halal Awareness, Halal Literacy, and Behavioral Intentions in Predicting Msme Actors to Carry Out Halal Certification in Bangkalan Regency*”<sup>22</sup> Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa dari sekian banyaknya variabel yang digunakan, hanya variabel niat berperilaku sertifikasi halal dan kesadaran halal melalui niat berperilaku sertifikasi halal yang berpengaruh signifikan. Sementara variabel yang lain tidak berpengaruh signifikan terhadap sertifikasi halal produk. Jika dilihat dari model yang sudah direkonstruksi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model tidak cukup mampu untuk memprediksi pelaku UMKM dalam melakukan sertifikasi halal. Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa literasi halal mampu memprediksi pelaku UMKM dalam melakukan sertifikasi halal, tetapi kemampuan prediktifnya sedang. Hal ini berbeda

---

<sup>22</sup> Putri Fatmawati, Firman Setiawan, and Khoirun Nasik, “Analisis Religiusitas, Kesadaran Halal, Literasi Halal, Dan Niat Berperilaku Dalam Memprediksi Pelaku UMKM Melakukan Sertifikasi Halal Di Kabupaten Bangkalan,” *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 76–88, <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/maro.v6i1.3692>.

dengan konstruk niat berperilaku sertifikasi halal dan kesadaran halal yang kemampuan prediktifnya sangat besar.

Persamaan penelitian Putri Fatmawati dengan penelitian ini yaitu pada penggunaan variabel independen dan dependen yang sama serta pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode SEM-PLS untuk menganalisis data. Sedangkan perbedaannya, penelitian Putri Fatmawati tidak menyertakan variabel moderasi dalam model penelitiannya. Penelitian ini menambahkan kemudahan sebagai variabel moderasi, sehingga mampu memberikan pemahaman lebih dalam mengenai faktor yang memengaruhi keputusan UMKM dalam melakukan sertifikasi halal.

3. Muhammad Padli. *“The Impact of Religiosity, Halal Knowledge and Awareness on Buying Intention of Halal Culinary Product”*.<sup>23</sup> Berdasarkan Penelitian ini menemukan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,179 terhadap minat membeli Kuliner Halal. Selain itu, variabel Pengetahuan Produk Halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli Kuliner Halal sebesar 0,394. Selanjutnya, variabel Kesadaran Halal berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,425 terhadap Minat Beli Kuliner Halal. Variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap niat membeli Kuliner Halal adalah variabel Kesadaran Halal, yaitu sebesar 42,5%.

Persamaan penelitian Muhammad Padli dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

---

<sup>23</sup> Muhamad Padli, “The Impact of Religiosity, Halal Knowledge and Awareness on Buying Intention of Halal Culinary Products: A SEM-PLS,” *Halal and Sustainability* 1, no. 1 (March 5, 2024), <https://doi.org/10.58968/hs.v1i1.435>.

analisis *Structural Equation Modeling (SEM)* menggunakan *Smart PLS* dan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Perbedaannya, penelitian Muhammad Padli membahas minat beli generasi z terhadap produk halal, bukan keputusan pelaku UMKM. Selain itu, tidak terdapat variabel moderasi dalam penelitiannya. Penelitian ini berbeda karena menambahkan kemudahan sebagai variabel moderasi dalam konteks keputusan UMKM terhadap sertifikasi halal.

4. Dinar Bagja Pratama, Neneng Hartati. “Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa Mks Uin Sunan Gunung Djati Bandung”.<sup>24</sup> Berdasarkan hasil penelitian secara parsial literasi halal dan religiositas berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi produk halal pada Mahasiswa MKS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kedua variabel berdasarkan hasil penelitian memiliki tingkat signifikansi 0,000 dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Kemudian secara simultan, literasi halal dan religiositas memiliki pengaruh yang juga signifikan terhadap konsumsi produk halal pada Mahasiswa MKS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kedua variabel memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap konsumsi produk halal dan mampu berkontribusi menjelaskan variabel dependen sebesar 80,7%.

Persamaan Penelitian Dinar Bagja Pratama dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif serta pada

---

<sup>24</sup> Dinar Bagja Pratama Neneng Hartati, “Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa Mks Uin Sunan Gunung Djati Bandung,” *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 2 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.11024>.

jumlah sampel yang digunakan dimana keduanya menggunakan 100 sampel. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Dinar Bagja Pratama meneliti konsumsi produk halal oleh mahasiswa, tanpa melibatkan variabel moderasi. Penelitian ini berbeda karena fokus pada pelaku UMKM serta memasukkan kemudahan sebagai variabel moderasi dalam proses sertifikasi halal.

5. Anjeli Wijaya, Anita Priantina. “Pengaruh Literasi Halal, Religiusitas, *Halal Awareness* Terhadap Minat Beli Konsumen pada Restoran Bersertifikat Halal pada Generasi Z di Jabodetabek”.<sup>25</sup> Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa literasi halal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat beli konsumen, sedangkan religiusitas dan kesadaran akan halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli konsumen.

Persamaan Penelitian Anjeli Wijaya dengan penelitian ini yaitu terletak pada pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data serta alat analisis yang digunakan adalah *Smart PLS*. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian ini menambahkan variabel moderasi berupa kemudahan dalam proses penerbitan sertifikasi halal sedangkan penelitian Anjeli Wijaya terbatas menggunakan variabel independen dan dependen. Serta penelitian Anjeli Wijaya berfokus pada minat beli konsumen Generasi

---

<sup>25</sup> Anjeli Wijaya and Anita Priantina, “Pengaruh Literasi Halal, Religiusitas, Halal Awareness Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Restoran Bersertifikat Halal Pada Generasi Z Di Jabodetabek,” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2024): 2547–62, <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.2854>.

Z di restoran bersertifikat halal di Jabodetabek, sedangkan penelitian ini meneliti keputusan penerbitan sertifikasi halal pada UMKM.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Literasi Halal (*Halal Literacy*)**

#### **a. Teori Literasi Halal**

Salehudin mengungkapkan bahwasanya literasi halal adalah kemampuan untuk membedakan barang dan jasa yang diizinkan (halal) dari yang dilarang (haram), yang berasal dari pemahaman yang lebih baik tentang hukum Islam (syariah).<sup>26</sup> Berdasarkan pemahaman ini pernyataan tersebut sejalan dengan Anis Setyowati & Moch. Khoirul Anwar yang mengungkapkan, masyarakat harus memahami bahwa label halal bukan satu-satunya cara untuk memastikan bahwa suatu produk halal. Selain itu, sangat penting untuk memahami apakah proses produksi dan bahan yang digunakan sesuai dengan syariat Islam atau tidak.<sup>27</sup> Rogers dalam Purnomo M. Antara menjelaskan literasi halal sangat penting karena pelanggan akan melalui proses pengetahuan, persuasi, keputusan, dan konfirmasi sebelum mereka siap untuk mengadopsi suatu produk atau jasa.<sup>28</sup> Dapat disimpulkan secara singkat, literasi halal adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang barang dan jasa yang akan mereka konsumsi dan produksi.

---

<sup>26</sup> Imam Salehudin, "Halal Literacy: A Concept Exploration and Measurement Validation," *ASEAN Marketing Journal* 2, no. 1 (2013), <https://doi.org/10.21002/amj.v2i1.1987>.

<sup>27</sup> Anis Setyowati and Moch. Khoirul Anwar, "Pengaruh Literasi Halal Dan Religiusitas Terhadap Minat Konsumsi Produk Halal Masyarakat Kabupaten Madiun," *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 16, no. 1 (2022): 108–24, <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v16i1.108-124>.

<sup>28</sup> Purnomo M. Antara, Rosidah Musa, and Faridah Hassan, "Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem," *Procedia Economics and Finance* 37, no. 16 (2016): 196–202, [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7).

Literasi halal adalah pemahaman tentang aspek halal yang dapat meningkatkan kesadaran akan konsumsi halal. Orang yang memahami aspek halal akan lebih sadar akan pentingnya memilih dan mengonsumsi makanan dan minuman halal, yang akan membantu mereka menjaga kesehatan, spiritualitas, dan keberkahan dalam hidup mereka. Pemahaman tentang aspek halal juga dapat menjaga kesehatan dan kesejahteraannya. Dengan mempelajari tentang hukum halal, orang dapat memahami betapa pentingnya memilih makanan yang sesuai dengan aturan halal dan sehat. Ini dapat membantu mengurangi risiko kesehatan yang terkait dengan makanan dan minuman yang tidak halal.<sup>29</sup> Menurut Fasiha *et al.*, produsen makanan halal harus memastikan bahwa konsumen tetap aman saat mengonsumsi makanan halal, ini terutama terkait dengan bahan yang dilarang dan tentang kenyamanan dan keamanan bagi umat Islam yang harus dijaga oleh produsen makanan halal.<sup>30</sup>

Menurut Mohd Shahid Bin Mohd Noh dalam Andi Maryam & Sumar'in Literasi halal merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk memastikan bahwa barang yang dikonsumsi adalah halal dan mencapai tingkat masalah. Hal ini tertulis dalam kitab suci dan merupakan perintah langsung dari Allah untuk membantu manusia, mengonsumsi produk halal adalah upaya untuk melindungi

---

<sup>29</sup> Galuh Widitya Qomaro and Elisa Hermawati, "The Young Family's Consumption of Halal-Labeled Food Product in Sampang," *Proceeding of Annual Conference on Islamic Economy and Law* 1, no. 2 (2022): 143–52, <https://doi.org/10.21107/aciel.v1i2.83>.

<sup>30</sup> FASIHA FASIHA *et al.*, "Halal Labelling of Haram Food in Makale Toraja," *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019): 23, <https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i1.208>.

umat Islam.<sup>31</sup> Oleh karena itu, untuk menyiapkan generasi yang sehat dan bermartabat, literasi halal sangat penting bagi masyarakat muslim.<sup>32</sup>

## **b. Indikator Literasi Halal**

Pada variabel literasi halal indikator yang digunakan menurut Febriana Mahliza *et al.*, adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Pengetahuan dan pemahaman tentang konsep halal dan haram.
- 2) Pengetahuan dasar tentang cara membedakan bahan yang dilarang dan diizinkan menurut hukum Islam.
- 3) Pengetahuan tentang input, output, dan dampak produk halal.
- 4) Pemahaman tentang produk halal memiliki sertifikat halal.

## **2. Kesadaran Halal (*Halal Awareness*)**

### **a. Teori Kesadaran Halal**

Menurut Fauziah dalam Kelsy Apriana Kesadaran halal mengacu pada pemahaman seseorang tentang halal, pemahaman proses yang tepat berdasarkan syariat Islam, dan prioritas makan makanan halal.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Arcy Lucyano Vergian dan Purbo Jadmiko kesadaran halal atau *halal awareness* adalah

---

<sup>31</sup> Andi Maryam and Sumar'in Sumar'in, "Analysis of Halal Literacy Level on Halal Awareness and Use of Halal Products," *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2022): 85, <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v11i1.1004>.

<sup>32</sup> Ikhdha Khullatil Mardiyah, Nur Kafd, M. Zainal Anwar, M. Endy SaputroKhasan Ubaidillah, Hamdan Maghribi, Nur Rohman, Abraham ZakkyZulhazmi, Abd. Halim, Ronnawan Juniatmoko, *Buku Saku Halal* (Sulur Pustaka, 2021), <https://www.scribd.com/document/547008533/E-book-buku-Saku-Halal-Full>.

<sup>33</sup> Febriana Mahliza (Universitas Mercu Buana), Lucky Nugroho (Universitas Mercu Buana), and Anees Jane Ali Ali (Universiti Sains Malaysia), "Antecedents and Consequences of Muslim Millennials Attitude Towards Halal Personal Care Products," *Ikonomika* 5, no. 2 (2020): 249–70, <https://doi.org/10.24042/febi.v5i2.7203>.

<sup>34</sup> Kelsy Apriana, "Pengaruh Kesadaran Halal Dan Sikap Terhadap Niat Membeli Kuliner Halal Dimoderasi Oleh Religiusitas" 2023 (n.d.).

tingkat pemahaman konsumen muslim tentang konsep halal dan memahami apa itu halal dan bagaimana produk dibuat sesuai standar halal dalam Islam.<sup>35</sup> Menurut Martiasari & Hendratmi dalam Eko Raharto *et al.*, Kesadaran halal juga didefinisikan sebagai pemahaman yang dimiliki oleh seorang pembeli muslim tentang barang dan jasa yang akan mereka beli atau gunakan.<sup>36</sup>

#### **b. Indikator Kesadaran Halal (*Halal Awareness*)**

Menurut Abdul Raufu Ambali dan Ahmad Naqiyuddin Bakar ada beberapa faktor yang menjadi indikator kesadaran halal yaitu:<sup>37</sup>

- 1) Kepercayaan Agama.
- 2) Peran sertifikasi halal (logo/label).
- 3) Paparan.
- 4) Alasan kesehatan.

#### **3. Religiusitas**

##### **a. Teori Religiusitas**

Menurut Pramitasari dalam Putri Fatmawat *et al.*, Religiusitas adalah kombinasi yang kompleks dari pengetahuan agama, perasaan, dan tindakan yang

---

<sup>35</sup> Arsy Lucyano Vergian and Purbo Jadmiko, "Religiusitas, Kesadaran Halal, Sertifikasi Halal Dan Product Ingredient Dalam Mempengaruhi Minat Pembelian Konsumen Muslim," *Istithmar* 7, no. 2 (2024): 115–30, <https://doi.org/10.30762/istithmar.v7i2.686>.

<sup>36</sup> Eko Raharto *et al.*, "The Influence Analysis Of Halal Certificate, Halal Awareness, Brand And Religiosity On Decisions To Purchase Halal Product(Study On Students Pondok Pesantren Salafiyah Abu Zairi)," *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 5, no. 2 (2024): 363–83.

<sup>37</sup> Abdul Raufu Ambali and Ahmad Naqiyuddin Bakar, "People's Awareness on Halal Foods and Products: Potential Issues for Policy-Makers," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 121, no. September 2012 (2014): 3–25, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1104>.

menggambarkan ajaran agama.<sup>38</sup> Selain itu, menurut Fuad dalam Putri Azizah & Sylvia Rozza Religiusitas adalah tingkat pengetahuan, keyakinan, ibadah, dan penghayatan agama seseorang.<sup>39</sup> Ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang dapat memengaruhi keputusan pembelian mereka. Seseorang yang sangat religius dan setia pada agamanya cenderung membeli barang yang jelas halal dan berpegang teguh pada apa yang sudah diperintahkan dan dilarang oleh agamanya.<sup>40</sup>

#### **b. Indikator Religiusitas**

Menurut Glock dan Stark dalam Eka Suci Istiarini, dkk, Religiusitas bisa diukur dengan 5 indikator sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Keyakinan, merupakan sikap seseorang terhadap ajaran agama yang telah mereka pelajari dari agama mereka tanpa disertai dengan kritik. Dalam Islam, keyakinan ini dapat dikaitkan dengan akidah.
- 2) Peribadatan atau praktik agama, adalah cara seseorang menjalankan kewajiban beribadah terhadap agamanya, yang mencakup pemujaan dan ketaatan.

---

<sup>38</sup> Fatmawati, Setiawan, and Nasik, "Analisis Religiusitas, Kesadaran Halal, Literasi Halal, Dan Niat Berperilaku Dalam Memprediksi Pelaku UMKM Melakukan Sertifikasi Halal Di Kabupaten Bangkalan."

<sup>39</sup> Putri Azizah and Sylvia Rozza, "Pengaruh Islamic Brand Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Fashion Muslim Indonesia," *Prosiding SNAM PNJ (2022)* 5, no. November (2021): 4.

<sup>40</sup> Juniwati, "Kesadaran Halal Dan Religiusitas Individu Dalam Keputusan Pembelian Makanan," *Universitas Tanjungpura*, 2019, 141–56, [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org).

<sup>41</sup> Sarkawi Eka Suci Istiarini, Lailatul Qadariyah, "Analisis Religiusitas Dan Kesadaran Halal Dalam Meningkatkan Literasi Sertifikasi Halal Pada Masyarakat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep," *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 2255–65, <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5928>.

- 3) Pengamalan atau konsekuensi, adalah cara seseorang berperilaku karena ajaran agamanya sehingga mereka dapat membangun hubungan dengan orang lain.
- 4) Pengetahuan, merupakan pemahaman yang didapatkan dari ajaran yang ada dalam agama sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kitab suci. Dalam Islam pengetahuan merujuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman atau ilmu seseorang muslim terhadap ajaran-ajaran yang diperoleh dari agamanya sesuai dengan yang terkandung Al- Qur'an.
- 5) Penghayatan Keagamaan, merupakan hal yang berhubungan dengan pengalaman keagamaan, akhlak, persepsi dan perasaan yang berkaitan dengan keagamaan yang dialami seseorang atau suatu kelompok sebagai komunikasi dengan dasar keutuhan dengan Tuhan.

#### **4. Penerbitan Sertifikasi Halal**

##### **a. Teori Sertifikasi Halal**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, Sertifikat Halal adalah pengakuan kehalalan suatu Produk yang dikeluarkan oleh BPJPH berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh MUI.<sup>42</sup> A. Alfira Yuningsih. M et al., dalam jurnalnya menjelaskan Sertifikasi halal atau Labelisasi halal menunjukkan beberapa hal. Pertama, labelisasi halal menunjukkan bahwa komposisi yang ada pada produk tersebut sudah terjamin kehalalannya. Kedua, higienitas, konsumen percaya bahwa produk dengan label halal adalah higienis dan terjamin dari aspek

---

<sup>42</sup> Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, "UU No.33 Tahun 2014 (2014)," *UU No.33 Tahun 2014*, no. 1 (2014), <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38709/uu-no-33-tahun-2014>.

kebersihan karena proses sertifikasi halal sangat ketat dan mengutamakan aspek kebersihan dan higienis. Ketiga, labelisasi halal menunjukkan bahwa produk tersebut memiliki kualitas gizi yang baik.<sup>43</sup> Proses sertifikasi halal diawasi oleh lembaga pemerintah dan telah mengalami pergeseran dari sukarela menjadi wajib. Pergeseran ini disebabkan oleh dua faktor: pertama, kebutuhan akan perlindungan bagi pelanggan di dalam negeri; dan kedua, dorongan tren halal di seluruh dunia, di mana sistem sertifikasi halal telah berubah.<sup>44</sup>

#### Anjuran Halal dalam Islam:

Makanan halal tidak terbatas pada makanan dan minuman yang dilarang oleh agama, seperti daging babi, khamr, dan sebagainya. Ini lebih tentang bagaimana makanan diolah dan peralatan yang digunakan untuk mengolahnya juga harus halal.

#### 1) Qur'an surah Al- Maidah (5: 88)

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Terjemahnya : “Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”.

Dalam Tafsir Al-Mishbah, Quraish Shihab mengatakan pada ayat ini, Allah memerintahkan hamba-Nya untuk memakan rezeki yang baik dan halal. "Halal" di

---

<sup>43</sup> A. Alfira Yuningsih M, Riska Erfiana Putri, and Hasse Jubba, “Implikasi Sertifikasi Halal Terhadap Perkembangan Industri Halal Di Indonesia,” *Al-Tijary* 8, no. 2 (2023): 155–69, <https://doi.org/10.21093/at.v8i2.7652>.

<sup>44</sup> Usnan Usnan, Aisy Rahmadani, and Kortis Luhut Maharani, “Problematisasi Dan Strategi Optimalisasi Sertifikasi Halal Di Indonesia,” *Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (2024): 100–110, <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/view/1557>.

sini berarti "halal": bendanya, halal, dan cara memperolehnya. Namun, "baik" didefinisikan sebagai bermanfaat, artinya memiliki manfaat bagi tubuh, seperti gizi, vitamin, protein, dan sebagainya. Makanan tidak hanya tidak bergizi, tetapi juga merusak kesehatan Anda. Prinsip "halal dan baik" harus selalu dipertimbangkan saat memilih makanan dan minuman untuk diri sendiri dan keluarga. Ini karena makanan dan minuman itu berdampak rohani dan fisik. Menurut Quraish Shihab, makanan halal dan thayyib enak, kaya nutrisi, dan baik untuk kesehatan.

2) Qur'an surah Al-Baqarah (2:168)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahnya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

Dalam Tafsir Al-Mishbah, Quraish Shihab mengatakan bahwa ayat di atas ditujukan kepada semua orang, bukan hanya orang-orang yang beriman. Akibatnya, setiap individu dianjurkan untuk mengonsumsi makanan halal yang tersedia di bumi. Namun, tidak semua makanan yang dianggap halal secara otomatis baik, karena halal terdiri dari empat kategori: wajib, sunnah, makruh, dan mubah. Tidak semua makanan yang memenuhi kriteria masing-masing kategori ini dapat dianggap halal. Jika seseorang memiliki kondisi kesehatan tertentu, makanan halal dapat bermanfaat bagi mereka, tetapi mungkin tidak bermanfaat bagi orang lain. Ada makanan yang halal tetapi kurang nutrisi, yang menyebabkan efek buruk. Ayat-ayat di atas memerintahkan hal-hal yang baik dan halal.

Tidak semua otomatis yang ada di dunia dianggap halal untuk dimakan atau digunakan. Allah membuat ular berbisa untuk digunakan sebagai obat, bukan untuk dimakan. Ada juga burung yang diciptakan untuk memakan serangga yang menghancurkan tanaman. Oleh karena itu, tidak semua makanan yang ada di bumi dianggap halal karena tidak semuanya dibuat untuk dimakan manusia. Oleh karena itu, Allah memerintahkan untuk makan makanan yang halal.

#### **b. Peran Sertifikasi Halal**

Sistem sertifikasi halal pada dasarnya bertujuan untuk memastikan bahwa barang yang dibuat oleh perusahaan yang terlibat adalah halal dan aman untuk digunakan secara religius dan kesehatan. Operator dapat dipidana 5 tahun penjara atau denda rupiah sebesar Rp2.000.000.000, terkait kehalalan produk jika mereka melakukan penipuan atau perilaku yang melanggar hukum memiliki sertifikasi halal yang didaftarkan dan sesuai dengan fatwa MUI. Rp2.000.000.000, sertifikasi halal pada dasarnya didasarkan pada keuntungan dan berguna untuk menentukan apakah suatu produk layak dijual di Indonesia.<sup>45</sup>

#### **c. Skema Penerbitan Sertifikasi Halal**

Proses sertifikasi halal di Indonesia dapat dilakukan dalam dua cara yaitu yang pertama melalui skema reguler dan yang kedua *self declaration*. Pilihan skema sertifikasi tergantung dari kebutuhan dan kapasitas usaha serta tingkat kesiapan usaha. Selain itu, juga harus melalui proses penilaian dan audit oleh

---

<sup>45</sup> Fika Nadila et al., "Analisis Jaminan Produk Halal Menggunakan Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Daya Saing ( Studi Pada Produk Pisang Sale Di Desa Purwo Bakti Kecamatan Bathin III ) Umatnya Untuk Mendapatkan Pekerjaan Atau Mencari Uang Dengan Cara Yang Haram . Tanggung Pr" 2, no. 3 (2024).

lembaga yang berwenang. Untuk sertifikasi halal pada skema reguler, harus melewati beberapa proses penilaian seperti pengujian bahan baku, proses produksi, kebersihan, dan dokumentasi terkait kehalalan produk. Selain itu, BPJPH juga memperkenalkan metode alternatif yang disebut "*self declaration*" untuk membantu UMKM mendapatkan sertifikasi halal secara gratis. Pada jalur *self declaration*, usaha yang memilih jalur ini masih harus mematuhi persyaratan halal yang ditetapkan, tetapi prosesnya lebih mudah karena tidak memerlukan lembaga sertifikasi halal eksternal.<sup>46</sup>

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan sertifikasi halal bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Kementerian agama dan BPJPH (Badan Pengelola Jaminan Produk Halal) telah meluncurkan program Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) untuk UMKM yang dimana harapannya program ini dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal. Selain itu, tujuan lain dari program ini yaitu 1) meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang manfaat sertifikat halal dan label halal untuk mempercepat pertumbuhan bisnis mereka; 2) meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi produk halal; 3) meningkatkan jumlah pelaku UMKM yang memenuhi persyaratan halal; dan 4) meningkatkan nilai dan persaingan produk UMKM di pasar lokal dan internasional.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> L N Cahyani et al., "Pendampingan Pembuatan Sertifikat Halal Pada Pelaku UMKM Di Desa Adipuro Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang," *SELAPARANG: Jurnal ...* 8 (2024): 732–42, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/22205>.

<sup>47</sup> Pardiansyah, Abduh, and Najmudin, "Sosialisasi Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema Self-Declare Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Desa Domas."

**d. Alur Penerbitan Sertifikasi Halal**

- 1) Alur Sertifikasi Halal Reguler
  - a) Sebelum mendaftar, pastikan pemilik usaha memiliki email aktif dan NIB Berbasis Risiko (jika belum memiliki, daftar atau migrasi NIB melalui <https://oss.go.id> ).
  - b) Pelaku usaha membuat akun, kemudian mengajukan permohonan sertifikasi halal dengan mengisi data dan mengunggah dokumen persyaratan melalui, <https://ptsp.halal.go.id/> (SIHALAL).
  - c) BPJPH memverifikasi kesesuaian data dan kelengkapan dokumen permohonan.
  - d) LPH mengitung, menetapkan, dan mengisikan biaya pemeriksaan di SIHALAL.
  - e) Pelaku usaha melakukan pembayaran dan mengunggah bukti bayar dalam format pdf di SIHALAL.
  - f) BPJPH melakukan verifikasi pembayaran dan menerbitkan STTD (Surat Tanda Terima Dokumen) di SIHALAL.
  - g) LPH melakukan proses pemeriksaan (audit) dan melakukan pemeriksaan di SIHALAL.
  - h) Komisi Fatwa MUI melakukan sidang Fatwa dan mengunggah ketetapan halal di SIHALAL.
  - i) BPJPH menerbitkan sertifikasi halal.
  - j) Pelaku usaha mengunduh sertifikat halal di SIHALAL jika statusnya “Terbit SH”.

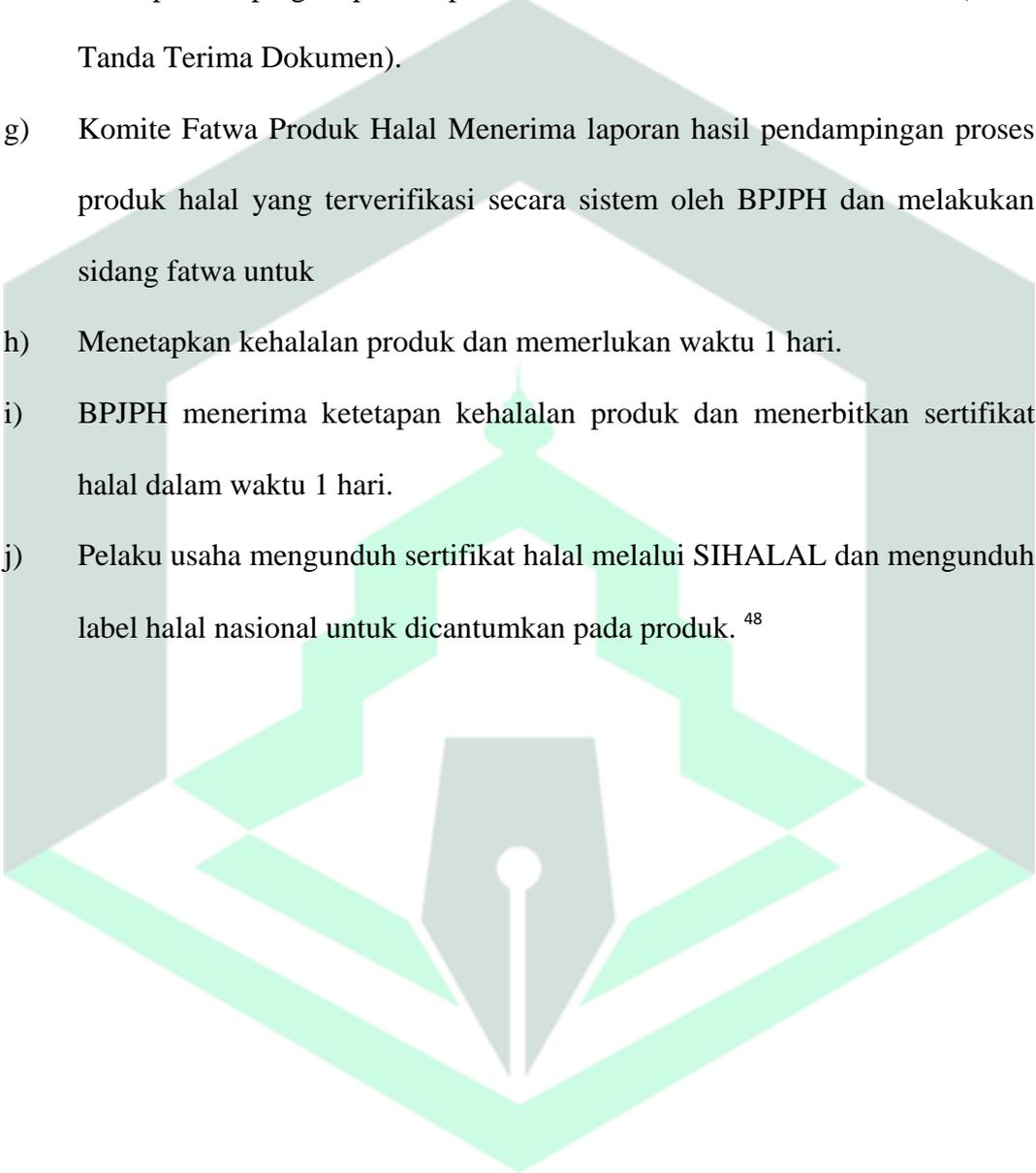


Gambar 2.1 Alur Sertifikasi Halal Reguler

Sumber : Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Website SIHALAL

2) Alur Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

- a) Pelaku usaha membuat akun melalui [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id).
- b) Pelaku usaha mempersiapkan data permohonan sertifikasi halal, dan memilih pendamping PPH.
- c) Pelaku usaha melengkapi data permohonan bersama pendamping PPH.
- d) Pelaku usaha mengajukan permohonan sertifikasi halal dengan pernyataan pelaku usaha melalui SIHALAL.

- 
- e) Pendamping PPH melakukan verifikasi dan validasi atas pernyataan pelaku usaha dan memerlukan waktu 10 hari.
  - f) BPJPH melakukan verifikasi dan validasi secara sistem terhadap laporan hasil pendampingan proses produk halal dan menerbitkan STTD (Surat Tanda Terima Dokumen).
  - g) Komite Fatwa Produk Halal Menerima laporan hasil pendampingan proses produk halal yang terverifikasi secara sistem oleh BPJPH dan melakukan sidang fatwa untuk
  - h) Menetapkan kehalalan produk dan memerlukan waktu 1 hari.
  - i) BPJPH menerima ketetapan kehalalan produk dan menerbitkan sertifikat halal dalam waktu 1 hari.
  - j) Pelaku usaha mengunduh sertifikat halal melalui SIHALAL dan mengunduh label halal nasional untuk dicantumkan pada produk. <sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, "Sertifikasi Halal," Halal Indonesia, 2022, <https://bpjph.halal.go.id/detail/sertifikasi-halal>.



Gambar 2.2 Alur Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

Sumber : Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Website SIHALAL

#### e. Indikator Penerbitan Sertifikasi Halal

Menurut Ainul Qulbi mengungkapkan bahwa terdapat indikator tolak ukur dalam penerbitan sertifikasi halal yaitu:

- 1) Keamanan proses
- 2) Manfaat sertifikasi halal<sup>49</sup>

#### 5. Kemudahan (*Ease of Use*)

<sup>49</sup> Ainulqulbi, Arika Isty“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengajuan Sertifikasi Halal Pada Usaha Katering di Kota Malang”. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.(2017) <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/3817>

Menurut *Goodwin & Silver*, persepsi kemudahan adalah perasaan yang dapat menunjukkan seberapa mudah seseorang menggunakan teknologi. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dan sistem juga dapat menunjukkan persepsi kemudahan.<sup>50</sup> Persepsi kemudahan sebagai sebuah kepercayaan atas proses dalam mengambil sebuah putusan. Bila individu mempercayai sistem informasi mudah penggunaannya maka pengguna akan memakainya. Sehingga variabel kemudahan ini memberikan indikasi bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit penggunanya, namun justru suatu sistem dibuat dengan tujuan agar memberikan kemudahan bagi penggunanya. Dari definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa kemudahan merupakan suatu pertimbangan pelaku usaha dalam mengajukan sertifikasi halal tentang proses pengambilan keputusan sehingga para pelaku bisnis atau UMKM mengetahui bagaimana proses pengajuan sertifikasi halal berlangsung, berapa lama, dan dokumen apa saja yang diperlukan.

Berdasarkan indikator yang disampaikan oleh Davis Tahun 1989 dalam Muhammad Iqbal dan Yoestini untuk mengukur variabel persepsi kemudahan, maka indikator untuk mengukur persepsi kemudahan dalam penelitian kali ini sebagai berikut:<sup>51</sup>

---

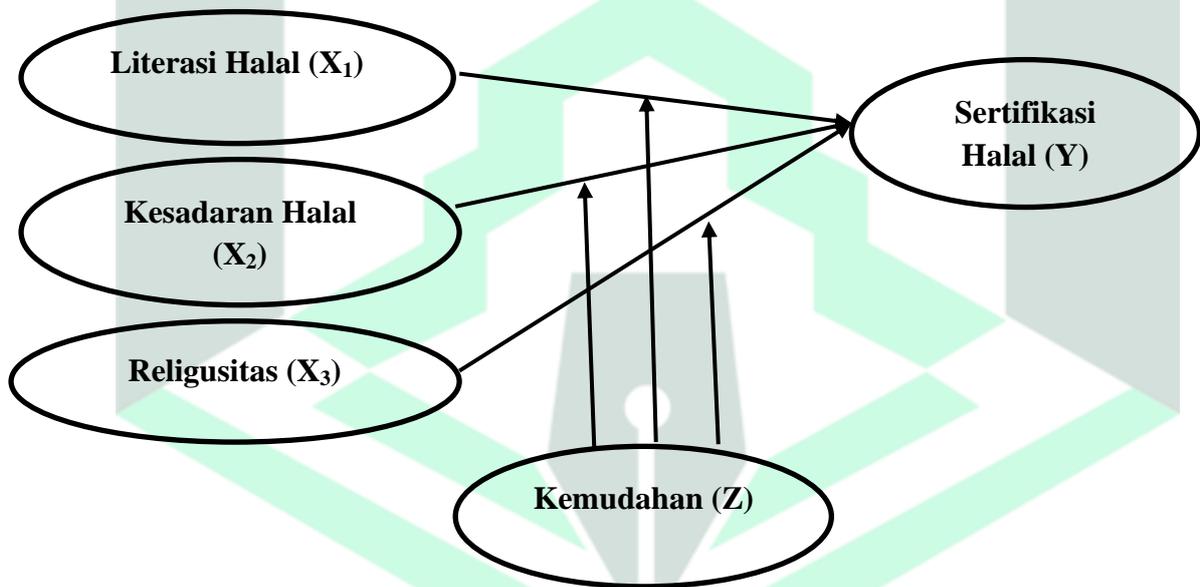
<sup>50</sup> Nur Salsabila Arwan Nasution, "Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Medan."

<sup>51</sup> Muhammad Iqbal Yoestini, "Pengaruh Promosi, Kemudahan Penggunaan, Dan Konsumen Terhadap Keputusan Produk Pada Online Marketplace (Studi Pada Konsumen Tokopedia Di Universitas Diponegoro)," *Diponegoro Journal Of Management* 12, No. 4 (2023): 1-13.

1. Mudah untuk dipelajari
2. Jelas dan dapat dimengerti
3. Fleksibel
4. Mudah untuk menjadi mahir

### C. Kerangka Pikir

Berikut gambaran kerangka berfikir penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Halal, Kesadaran Halal (*Halal Awareness*), Religiusitas terhadap Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal pada Umkm dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderasi”.



**Gambar 2.3 Kerangka Pikir Penelitian**

Dari kerangka pemikiran diatas dapat dilihat terdapat tiga variabel bebas yaitu Literasi Halal (X<sub>1</sub>), Kesadaran Halal (*Halal Awareness*) (X<sub>2</sub>), dan

Religiusitas (X3) dan juga terdapat satu variabel terikat yaitu Sertifikasi Halal (Y), serta terdapat satu variabel moderasi yaitu Kemudahan (Z) .

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara berdasarkan pertanyaan yang telah dinyatakan pada rumusan masalah penelitian. Dikarenakan jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan, bukan fakta-fakta yang melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub> :Literasi halal berpengaruh terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.
2. H<sub>2</sub> :Kesadaran halal (*halal awareness*) berpengaruh terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.
3. H<sub>3</sub> :Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.
4. H<sub>4</sub> :Variabel kemudahan memperkuat pengaruh literasi halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.
5. H<sub>5</sub> :Variabel kemudahan memperkuat pengaruh kesadaran halal (*halal awareness*) terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.
6. H<sub>6</sub> :Variabel kemudahan memperkuat pengaruh religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif karena digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu agarnya berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>52</sup>

#### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kota Palopo. Kota Palopo menjadi tempat penelitian, dengan penekanan khusus pada pelaku UMKM dan waktu yang telah digunakan peneliti dalam mengumpulkan hasil penelitian yaitu pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2025.

#### C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel digunakan untuk mengetahui penjelasan tentang arah tujuan dari setiap variabel yang terkait dalam penyelesaian masalah. Operasional variabel didefinisikan sebagai pengukur variabel penelitian yang digunakan untuk menjelaskan terkait variabel-variabel penelitian, dimensi dan indikator penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
	Literasi Halal (X1)	Kemampuan membedakan antara yang	1. Pengetahuan dan pemahaman

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

		diizinkan (halal) dan yang dilarang (haram) dari barang dan jasa didasarkan pada pemahaman yang lebih baik tentang hukum Islam (syariah). <sup>53</sup>	<p>tentang konsep halal dan haram</p> <p>2. Pengetahuan dasar tentang cara membedakan bahan yang dilarang dan diizinkan menurut hukum Islam</p> <p>3. Pengetahuan tentang input, output, dan dampak produk halal</p> <p>4. Pemahaman tentang produk halal memiliki sertifikat halal.<sup>54</sup></p>
2	Kesadaran Halal (X2)	Kesadaran halal didefinisikan sebagai pemahaman yang dimiliki oleh seorang pembeli muslim tentang barang dan jasa yang akan mereka beli atau gunakan. <sup>55</sup>	<p>1. Kepercayaan Agama.</p> <p>2. Peran sertifikasi halal (logo/label).</p> <p>3. Paparan.</p> <p>4. Alasan kesehatan.<sup>56</sup></p>

<sup>53</sup> Amrin Amrin, Supriyanto Supriyanto, and Andri Ardiansyah, "ANALISIS LITERASI HALAL DALAM MEMBENTUK GAYA HIDUP ISLAMI DI PERGURUAN TINGGI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta)," *Fikrah : Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.32507/fikrah.v6i1.1311>.

<sup>54</sup> Mahliza (Universitas Mercu Buana), Nugroho (Universitas Mercu Buana), and Ali (Universiti Sains Malaysia), "Antecedents and Consequences of Muslim Millennials Attitude Towards Halal Personal Care Products."

<sup>55</sup> Eko Raharto et al., "The Influence Analysis Of Halal Certificate, Halal Awareness, Brand And Religiosity On Decisions To Purchase Halal Product(Study On Students Pondok Pesantren Salafiyah Abu Zairi)," *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 5, no. 2 (2024): 363–83.

<sup>56</sup> Ambali and Bakar, "People's Awareness on Halal Foods and Products: Potential Issues for Policy-Makers." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 121, no. September 2012 (2014): 3–25, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1104>.

3	Religiusitas (X3)	Religiusitas adalah tingkat pengetahuan, keyakinan, ibadah, dan penghayatan agama seseorang. <sup>57</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengonsumsi makanan halal adalah kewajiban</li> <li>2. Tidak mengonsumsi makanan haram</li> <li>3. Menunda makan sampai ada makanan halal</li> <li>4. Mengonsumsi makanan haram adalah perbuatan dosa, dan</li> <li>5. Mengonsumsi makanan halal adalah ibadah.<sup>58</sup></li> </ol>
4	Penerbitan Sertifikasi Halal (Y)	Keinginan pelaku usaha untuk melakukan dan mengurus sertifikasi halal atas kemauan sendiri, bukan paksaan atas dasar suka, ingin dan tertarik. <sup>59</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keamanan proses</li> <li>2. Manfaat sertifikasi halal<sup>60</sup></li> </ol>
5	Kemudahan (Z)	Kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. <sup>61</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah untuk dipelajari</li> <li>2. Jelas dan dapat dimengerti</li> <li>3. Fleksibel</li> <li>4. Mudah untuk menjadi mahir (Fred D Davis, 1989)</li> </ol>

<sup>57</sup> Azizah and Rozza, "Pengaruh Islamic Brand Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Fashion Muslim Indonesia."

<sup>58</sup> Ahmad Fajar Dewantara, "Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Halal, Dan Alasan Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Di MCDonald's Gresik Kota Baru," *Jurnal Sharia Economics, Business, and Halal Studies* 1, no. 2 (2023): 117–27.

<sup>59</sup> Auratul Atifah Harbit and Ida Syafrida, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan," *Prosiding SNAM PNJ*, 2022.

<sup>60</sup> Ainulqulbi, Arika Isty (2017) "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengajuan Sertifikasi Halal Pada Usaha Katering di Kota Malang". Sarjana thesis, Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/3817>

<sup>61</sup> Yoestini, "PENGARUH PROMOSI, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PRODUK PADA ONLINE MARKETPLACE (Studi Pada Konsumen Tokopedia Di Universitas Diponegoro)."

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha atau UMKM di Kota Palopo yang telah tersertifikasi halal maupun yang belum.

### 2. Sampel

Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel yang akan diambil dalam menggunakan teknik *probability sampling*. Alasan digunakannya, karena setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Penggunaan metode ini dianggap paling tepat untuk memperoleh data yang representatif dan menghindari bias dalam pemilihan responden. Selain itu, teknik ini memungkinkan hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi, sehingga temuan yang diperoleh memiliki validitas yang tinggi.

Untuk jumlah populasi yang telah diketahui dapat digunakan rumus Taro Yamane,<sup>62</sup> untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan.

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Nd^2} \\n &= \frac{N}{1 + N1^2} = \frac{14.819}{1 + (14.819(0,1)^2)} \\&= \frac{14.819}{1 + (14.819(0,01))} \\&= \frac{14.819}{1 + 148,19}\end{aligned}$$

---

<sup>62</sup> Taro Yamane, *Statistics: An Introductory Analysis. 2nd Ed. New York* (Harper & Row, 1967).

$$\begin{aligned} &= \frac{14.819}{149,19} \\ &= 99,3297138 \end{aligned}$$

**Maka n dibulatkan menjadi 100 sampel.**

Sampel dari kriteria penelitian yang telah ditentukan terdapat 100 responden dari keseluruhan populasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk menggali data awal mengenai kondisi dan dinamika pelaku UMKM dalam kaitannya dengan literasi halal, kesadaran halal, religiusitas, serta kemudahan dalam proses sertifikasi halal. Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 4 Desember 2024 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai jumlah UMKM, serta sejauh mana pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya sertifikasi halal.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 20 Desember 2024 di Halal Center IAIN Palopo. Ini bertujuan untuk memperoleh informasi tambahan terkait mekanisme, prosedur, serta peran lembaga Halal Center dalam mendampingi pelaku UMKM dalam proses sertifikasi halal. Observasi dilakukan secara *non-partisipatif*, di mana peneliti hanya bertindak sebagai

pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, guna menjaga objektivitas data yang diperoleh.

## 2. Kuesioner

Peneliti mengumpulkan data primer melalui survei kuesioner yang diajukan pada responden dengan memakai fasilitas *google form* dan *print out* yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Kuesioner penelitian berbentuk *google form* ini disebar melalui media sosial seperti grup *whatsapp* umkm yang ada di Kota Palopo dan juga meminta bantuan kepada teman-teman untuk meneruskan *survey* tersebut kepada rekan-rekan mereka.

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan *Likert* yaitu pertanyaan positif untuk mengukur minat positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif. Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Bentuk jawaban *skala Likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>63</sup> Dengan menggunakan *Skala Likert*, kita dapat memperoleh data kuantitatif yang valid, mudah dianalisis dengan teknik statistik seperti regresi, dan memberikan gambaran yang lebih jelas

---

<sup>63</sup> Dryon Taluke et al., "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial* 6, no. 2 (2019): 531–40.

mengenai pengaruh langsung maupun moderasi yang terlibat dalam penelitian penulis.<sup>64</sup>

Skala ini memungkinkan penulis untuk mengukur dengan lebih tepat dan mendalam pengaruh literasi halal, kesadaran halal (*halal awareness*), religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm dengan kemudahan sebagai variabel moderasi. Maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak ukur dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan melalui prosedur penskalaan dengan *summated ratings* yang terdiri dari 4 jawaban yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

#### G. Teknik Analisis Data

Hasil olah data dari sebaran kuesioner penelitian dianalisis setelah seluruh jawaban responden sudah terangkum. Adapun analisis data yang dilakukan, yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan gabungan dari dua metode

---

<sup>64</sup> Amelia Aditya Santika, Triando Hamonangan Saragih, and Muliadi Muliadi, "Penerapan Skala Likert Pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest," *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JustIN)* 11, no. 3 (2023): 405, <https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.62086>.

statistik yang terpisah yaitu analisis faktor (*factor analysis*) yang dikembangkan di ilmu psikologi dan psikometri serta model persamaan simultan (*simultaneous equation modeling*) yang dikembangkan di ekonometrika. Analisis SEM berbasis pada analisis *covarians* sehingga dapat memberikan matriks *covarians* yang lebih akurat daripada analisis regresi linier baik regresi sederhana maupun regresi berganda.<sup>65</sup>

Metode yang digunakan pada SEM ini yaitu menggunakan *partial least square* (PLS). PLS merupakan metode yang paling kuat dari suatu analisis. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketergantungan pada skala pengukuran, misalnya pengukuran yang membutuhkan skala interval atau rasio, ukuran sampel, dan distribusi dari residual. PLS digolongkan jenis non-parametrik oleh karena itu dalam permodelan PLS tidak diperlukan data dengan distribusi normal.<sup>66</sup>

PLS digunakan untuk melakukan prediksi untuk memprediksi hubungan antar konstruk. Selain itu, ini membantu para peneliti menemukan nilai variabel laten yang dimaksud untuk melakukan prediksi. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model*

---

<sup>65</sup>Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019), h. 71.

<sup>66</sup>Ananda, Sabil Hussein. "Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0." *Modul Ajar, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* (2019), 102.

(model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi.

Dalam metode PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

### 1. *Analisa Outer Model*

Dalam analisis model ini, menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikatornya. Beberapa indikator dapat dilihat dalam analisis luar model. Salah satunya adalah validitas konvergen, yang dinilai berdasarkan korelasi antar skor item atau komponen dengan skor konstruk. Faktor penambahan standar menunjukkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya.

- a. *Discriminant validity* adalah model pengukuran dengan refleksi indikator yang menilai pengukuran melalui crossloading konstruk. Jika ada korelasi konstruk dengan item yang memiliki ukuran yang lebih besar dari ukuran konstruk lainnya, maka blok tersebut akan ditampilkan dengan ukuran yang lebih besar daripada blok lainnya.
- b. Sebaliknya, nilai *square of average variance extracted (AVE)* dibandingkan dengan metode lain untuk mengevaluasi validitas diskriminan.
- c. *Composite reliability* adalah ukuran untuk suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficients*. *Internal consistency* dan *cronbach's alpha* adalah dua alat ukur yang digunakan untuk

---

<sup>67</sup>Hair et al., *Multivariate Data Analysis*. 8th Edition, (United Kingdom: Cengage Learning EMEA, 2019), 38.

mengevaluasi *composite reliability*

- d. *Cronbach's alpha*, uji *reability* yang digunakan untuk mendukung hasil *composite reliability*.

## 2. Analisa Model Struktural (*Inner Model*)

Analisa inner model, yang juga disebut sebagai *inner relation*, *structural model*, dan *substantive theory*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan *substantive theory*. Untuk mengetahui apakah variabel laten independen tertentu memiliki pengaruh, perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk mengevaluasi analisis inner model.

## 3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, kedua nilai t-statistik dan nilai probabilitas dapat diamati. Untuk pengujian hipotesis, nilai t-statistik yang digunakan untuk alpha 5% adalah 1,96, yang menunjukkan bahwa kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah bahwa ketika nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 atau kurang dari -1,96 maka hipotesis diterima, dan sebaliknya ketika nilai t-statistik kurang dari -1,96 maka hipotesis ditolak. Jika nilai *P-Values*  $< 0,05$ , hipotesis akan diterima dan ditolak jika nilai *P-Values*  $> 0,05$ .

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Usaha yang Sudah Tersertifikasi Halal di Kota Palopo

UMKM memainkan peran penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia khususnya di Kota Palopo. Umkm banyak berperan dalam menyerap tenaga kerja yang menurunkan tingkat pengangguran, meningkatkan perekonomian negara dan mendorong masyarakat melalui inovasi dan pengembangan lokal. Jenis bisnis yang paling disukai oleh UMKM adalah bisnis kuliner diantara bisnis lainnya. Berdasarkan data usaha, berikut beberapa merek bisnis kuliner yang telah melakukan sertifikasi halal, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Usaha Yang Telah Melakukan Sertifikasi Halal

Merek Dagang	Alamat Pelaku Usaha
Aha	Jl. Dr. Ratulangi Km. 4 Rt/Rw 003/003 Balandai Bara
Kedai D Siar Crepes	Jl. Benteng Raya, Rt/Rw -, Benteng, Wara Timur
Juragan Es Lilin	Jl. Sulawesi LII B1 No. 7, Rt/Rw -, Malatunrung, Wara Timur
Sambal Mom Nafidzha	Bpp. Rss Blok C5 No. 6, Rt/Rw -, Balandai, Bara
Kerupuk Rumput Laut Mammik	Jl. Idrus Kambau, Rt/Rw -, Takkalala, Wara Selatan
Kriuki	Citra Griya Setuju Ii, Rt/Rw -, Takkalala, Wara Selatan
Cendol Nonci	Jl. Nonci No.30, Rt/Rw -, Batupasi, Wara Utara
Meisya's Cake	Perumahan To Lauro Blok D5 , Rt/Rw -, Songka, Wara Selatan

---

Enthree Food's	Jl. A. Mappanyompa, Rt/Rw -, Salekoe, Wara Timur
Aldiyen Snack	Padang Alipan, Rt/Rw -, Jaya, Telluwanua
Kripik Pisang Adhe	Jl. Lagaligo, Rt/Rw -, Dangerakko, Wara
Donat Kentang Salsya	Jl Jendral Sudirman, Rt/Rw -, Takkalala, Wara Selatan
Goodfood_Palopo	Jl. Kelapa, Rt/Rw -, Lagaligo, Wara
An-Nisa Cookies	Jl. We'cudai, Rt/Rw -, Dangerakko, Wara
Stand Hikma	Jl. Sulawesi Xviii, Rt/Rw -, Malatunrung, Wara Timur
Stand Kak Lis	Jl. Dr. Ratulangi No. 10 T, Rt/Rw -, Sabbang Paru, Wara Utara
Artomoro	Jl. Manunggal, Rt/Rw -, Temmalebba, Bara
Singkong Gaul Dengan Segudang Rasa	Jl. Tandipau, Rt/Rw -, Tomarundung, Wara Barat
Siprus Coffee	Jl. Tani Rt. 001 Rw. 006 , Rt/Rw -, Temmalebba, Bara
Stand Angga	Jl. H. A. Kasim, Rt/Rw -, Surutanga, Wara Timur
Stand Kembar	Perum Graha Janna Blok A3/30, Rt/Rw -, Songka, Wara Selatan
Stand Dua Putri	Jl. S. Angkona, Rt/Rw -, Salobulo, Wara Utara
Stand Farul	Jl. Tandi Pau, Rt/Rw -, Tomarundung, Wara Barat
Stand Cimpu	Jl. Jend Sudirman , Rt/Rw -, Binturu, Wara Selatan
Meisya's Cake	Perumahan To Lauro Blok D5 , Rt/Rw -, Songka, Wara Selatan

---

---

Kripik Pisang Tanduk	Jl. Anggrek Blok Ee 21 , Rt/Rw -, Tompotikka, Wara
Stand Jempol	Jln.Khm Razak(Cempaka), Rt/Rw -, Pajalesang, Wara
Marningkuy.Official	Jl. Yos Sudarso, Rt/Rw -, Pontap, Wara Timur
Andayani Cake	Jl. Jend. Sudirman, Rt/Rw -, Takkalala, Wara Selatan
Mom's Panada	Perum Almarjan Pinang 2, Rt/Rw -, Songka, Wara Selatan
Banana Chips Ammidya	Btn. Hartaco Blok I D No. 11, Rt/Rw -, Benteng, Wara Timur
Mbak Endang	Jl. Jend. Sudirman, Rt/Rw -, Songka, Wara Selatan
Gula Merah Al-Faizah	Jl. Andi Achmad Km.09, Rt/Rw -, Latuppa, Mungkajang
Bagea Anggrek Enak	Jl. Anggrek Blok H No. 2, Rt/Rw -, Tompotikka, Wara
Gula Merah Latuppa	Jl. A. Achmad Km. 9, Rt/Rw -, Latuppa, Mungkajang
Kiyajus	Jl. Andi Tadda, Rt/Rw -, Pontap, Wara Timur
Dapur Bunda Naila	Jl. K.H.M Kasim, Rt/Rw -, Salobulo, Wara Utara
Nasi Telur Ken Ito	Jl. Akasia Blok B No. 95 ( Btp. Bogar ), Rt/Rw -, Salekoe, Wara Timur
King Tela & Bananas	Jl. Anggrek Blok Aa No. 4, Rt/Rw -, Tompotikka, Wara
Ratu Puding Palopo	Jl. Dr. Ratulangi No.63 Bara
Pempek Falisha	Jl. Anggrek Blok Aa 10, Rt/Rw -, Tompotikka, Wara

---

Kedai Azizah	Jl. Merdeka Non Blok Lr. 1 No. 4, Rt/Rw -, Salekoe, Wara Timur
Arisma Tempe	Jl. Tandi Pau, Rt/Rw -, Tomarundung, Wara Barat
Dimsum & Seblak Enak H8	Jl. Sungai Rongkong Rt001/Rw002, Rt/Rw -, Penggoli, Wara Utara
Arumi Dimsum	Jl. Andi Tenriadjeng , Rt/Rw -, Ponjalae, Wara Timur
Dapur Mamak	Jl. Andi Achmad, Rt/Rw -, Murante, Mungkajang
Gula Merah Syamsu	Jl. A. Achmad Km. 9, Rt/Rw -, Latuppa, Mungkajang
Gula Merah Bapak Alisa	Jl. A. Achmad Km. 9, Rt/Rw -, Latuppa, Mungkajang
Dapur Cayya-Cayya	Perumahan Griya Balandai Ii Jl. Bakau C No. 1, Rt/Rw -, Balandai, Bara
Gula Merah Bapak Baddu	Jl. A. Achmad Km.9, Rt/Rw -, Latuppa, Mungkajang
Kopi Asli Robusta Massipa	Jl. A. Mappayompa Nyiur Ii Non Blok, Rt/Rw -, Salekoe, Wara Timur
Mom's Panada	Perum Almarjan Pinang 2, Rt/Rw -, Songka, Wara Selatan
Takoyaki Paksu	Perumahan Nelayan, Rt/Rw -, Sampoddo, Wara Selatan
Mbak Endang	Jl. Jend. Sudirman, Rt/Rw -, Songka, Wara Selatan
Gula Merah Dullah	Rano, Rt/Rw -, Kambo, Mungkajang
Kedai Mama Hariani	Jl. A. Achmad Km. 9 Latuppa, Rt/Rw -, Latuppa, Mungkajang
Gula Merah Pak Miswar	Jl. Andi Achmad, Rt/Rw -, Latuppa, Mungkajang

---

Batagor Bogar	Btp. Bogar Blok D No. 74, Rt/Rw -, Salekoe, Wara Timur
Takoyaki Paksu & Mr. Pink Tea	Perumahan Nelayan, Rt/Rw -, Sampoddo, Wara Selatan
Ayam Geprek Najwa	Jl. Malaja Mas, Rt/Rw -, Surutanga, Wara Timur
Kedai Marliya	Jln. Andi Achmad Km.9 Latuppa, Rt/Rw -, Latuppa, Mungkajang
Es Doger Sungai Jodoh	Jl. Andi Achmad, Rt/Rw -, Murante, Mungkajang
Mbak En'	Jl. Gunung Lompobattang, Rt/Rw -, Pajalesang, Wara
Boss Banana	Jln. Andi Nyiwi Lorong Topi Abang, Rt/Rw -, Ponjalae, Wara Timur
Mama Lin	Jl. Anggrek Non Blok, Rt/Rw -, Tompotikka, Wara
Kebab Telur Ummi Nada	Jl. Datuk Sulaiman, Rt/Rw -, Pontap, Wara Timur
A Jus	Jl. Andi Pangerang , Rt/Rw -, Luminda, Wara Utara
Ikan Bandeng Praktis	Perumahan Bumi Temmalebba Permai Blok H.4, Rt/Rw -, Temmalebba, Bara
Cookies K18	Jl. A. Machulau, Rt/Rw -, Batupasi, Wara Utara
Kedai Ibu Enda	Jl. Mungkajang, Rt/Rw -, Murante, Mungkajang
Jalangkote Fheby Silva	Jl. Kelapa, Rt/Rw -, Lagaligo, Wara
Bandeng Gacor	Jl. Yos Sudarso No.89, Rt/Rw -, Surutanga, Wara Timur

---

---

Rumah Kue Palopo	Jl. Agatis, Rt/Rw -, Balandai, Bara
Kedai Rostika	Jl. Kelapa, Rt/Rw -, Lagaligo, Wara
Permata	Jl. Camar No.Ii B6/4, Rt/Rw -, Temmalebba, Bara
Kue Angrek	Jl. Angrek Non Blok No. 3, Rt/Rw -, Tompotikka, Wara
Kedai Farizah	Rano, Rt/Rw -, Kambo, Mungkajang
Kripik Pisang Tanduk Musdalifah	Jl. To'sati Perum. Pantai Mutiara, Rt/Rw -, Rampoang, Bara
Roti Assyifa	Btn Merdeka Blok B No.1, Rt/Rw -, Salekoe, Wara Timur
Inara Kitchen	Perum Bulu Datu Permai, Rt/Rw -, Rampoang, Bara
Andi Cake	Jl. Bumi Pajalesang Permai Blok C No. 24, Rt/Rw -, Pajalesang, Wara
Tri Bidari	Jl. Andi Nyiwi, Rt/Rw -, Salekoe, Wara Timur
Aneka Jus Buah	Btn. Hartaco Blok 1 C No. 17, Rt/Rw -, Benteng, Wara Timur
Shakila Kripik	Jl. Kh. Ahmad Dahlan, Rt/Rw -, Amasangan, Wara
Se Cup Es Teller	Jl. Pongsimpin Lingk., Rt/Rw -, Mungkajang, Mungkajang
Malundra Jensud	Jl. Andi Djemma, Rt/Rw -, Tompotikka, Wara
Es Puter Mataram	Griya Lumandi, Rt/Rw -, Binturu, Wara Selatan
Kue Ladzidza	Jl. Kh. Ahmad Dahlan, , Rt/Rw -, Amasangan, Wara

---

---

Konspirasi Space	Jl. Andi Teriandjeng, Rt/Rw -, Surutanga, Wara Timur
Cahaya Leppakki' Mai	Jl. Salak, Rt/Rw -, Lagaligo, Wara
Ikm Berlian M3	Jl Tani Ii, Rt/Rw -, Temmalebba, Bara
Kopi Bubuk Asli Leppakki Mai 3	Jl. Salak, Rt/Rw -, Lagaligo, Wara
Kedai Faat	Jl, Andi Achmad , Rt/Rw -, Murante, Mungkajang
Kuker " Joya "	Jl. Palangirang, Rt/Rw -, Batu Walenrang, Telluwanua
Tazkira	Btn Rindu Alam B 12, Rt/Rw -, Benteng, Wara Timur
Pt. Lembar Rimba Agri Lestari	Jalan Andi Bintang Lingkungan Po'pon, Rt/Rw 002/002, Peta, Sendana
Kedai Alvin	Jl. Islamic Center 2, Rt/Rw -, Takkalala, Wara Selatan
Dial Drink Shop	Jl. Tandipau Lr. 3 No. 25 A, Rt/Rw -, Tomarunding, Wara Barat
Stand Zhafira	Jl. Dr. Ratulangi, Rt/Rw -, Salobulo, Wara Utara
Rumah Kue Mama Qiran	Jl Andi Djemma, Rt/Rw -, Salekoe, Wara Timur
Delicious Dessert By Aica	To'bulung, Rt/Rw -, Tobulung, Bara
Rumah Jamu Palopo	Jl. Merpati No. 545, Rt/Rw -, Rampoang, Bara

---

Kedai Alvin	Jl. Islamic Center 2, Rt/Rw -, Takkalala, Wara Selatan
Siomai Telur Pak Rahman	Jl. Dr. Ratulangi Km.8 Rt/Rw 003/002, Rt/Rw -, Buntu Datu, Bara
Cendol Marasa	Jl. Anggrek Non Blok No.6b, Rt/Rw -, Tompotikka, Wara
Stand 28	Jl. Mungkajang, Rt/Rw -, Murante, Mungkajang
Keripik Bunda Eto	Jl. Andi Achmad, Rt/Rw -, Murante, Mungkajang
Kedai Aulia	Jl. Andi Djemma, Rt/Rw -, Surutanga, Wara Timur
Kedai Ruhi	Jl. Dr. Ratulangi, Rt/Rw -, Salobulo, Wara Utara
Stand Aydin	Btn Dea Permai Blok C 2 No. 2, Rt/Rw -, Tobulung, Bara
Kedai Po'imang	Jl. Andi Nyiwi, Rt/Rw -, Salotellue, Wara Timur
The Mountain Kedai Kambo	Rano, Rt/Rw -, Kambo, Mungkajang
Kedai Mifta Sarabba Kambo	Rano, Rt/Rw -, Kambo, Mungkajang
Kedai Al Jazh	Jl Kelapa, Rt/Rw -, Lagaligo, Wara
Donat Dut	Jl. Dahlia Raya No. 17, Rt/Rw -, Tompotikka, Wara
Warkopna Bang Icul	Perum. Buludatu Permai, Rt/Rw -, Rampoang, Bara
Alang Puyuh	Lempangan, Rt/Rw -, Kambo, Mungkajang
Kedai Aad	Btn. Dea Permai Blok D No.6, Rt/Rw -, Tobulung, Bara

---

Marni Bakery	Jl. Libukang Vii, Rt/Rw -, Benteng, Wara Timur
Busrain Fatihah	Jl. Andi Achmad Km. 6, Rt/Rw -, Murante, Mungkajang
Kedai Compass	Rano, Rt/Rw -, Kambo, Mungkajang
Boss Banana Drink	Jln. Andi Nyiwi Lorong Topi Abang, Rt/Rw -, Ponjalae, Wara Timur
Dzakila Shop	Jl. Bakau, Rt/Rw -, Balandai, Bara
Bagea Keyke	Jl. Dr.Ratulangi No 11a, Rt/Rw -, Luminda, Wara Utara
Kedai Al Jazh	Jl Kelapa, Rt/Rw -, Lagaligo, Wara
Taya Nara	Jl. Cakalang Baru Lr. 3 No. 4, Rt/Rw -, Ponjalae, Wara Timur
Dapur Difa	Jl. Tupai Perum Griya A/6, Rt/Rw -, Balandai, Bara
Stand Aydin	Btn Dea Permai Blok C 2 No. 2, Rt/Rw -, Tobulung, Bara
Pesona Kampong	Rano, Rt/Rw -, Kambo, Mungkajang
Kedai Mama Herum	Jl. Kedondong Iv No 17, Rt/Rw -, Temmalebba, Bara
Dapur Difa	Jl. Tupai Perum Griya A/6, Rt/Rw -, Balandai, Bara
Stand Lala Fadel	Perum Libukang Permai , Rt/Rw -, Salobulo, Wara Utara
Roti Cayya	Perumahan Griya Balandai Ii Jl. Bakau C No. 1, Rt/Rw -, Balandai, Bara
Friends Food And Drinks	Jl.Merdeka Perum. Naila Garden Blok E 13, Rt/Rw -, Salekoe, Wara Timur

---

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan jenis usaha. Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kota Palopo yang berjumlah 100 orang.

### a. Jenis Kelamin

Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	21	21%
2	Perempuan	79	79%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan bahwa total responden berjumlah sekitar 100 responden, 79 atau 79% responden diantaranya adalah responden berjenis kelamin perempuan, serta selebihnya adalah 21 atau 21% responden yang berjenis kelamin laki-laki.

### b. Usia

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	18-25	39	39%
2	26-35	25	25%
3	36-45	23	23%
4	46 Tahun keatas	13	13%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 18-25 tahun yaitu sebanyak 39 orang atau 39%. Kemudian disusul responden dengan usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 25 orang atau 25%, selanjutnya responden dengan usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 23 orang atau 23 % dan dengan proporsi terkecil dengan usia 46 tahun keatas sebanyak 13 orang atau 13%.

**c. Jenis Usaha**

Berikut responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Kuliner	97	97%
2	Kosmetik	2	2%
3	Lainnya	1	1%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah dengan jenis usaha kuliner, yaitu sebanyak 97 orang, jenis usaha kosmetik sebanyak 2 orang dan usaha lainnya sebanyak 1 orang.

**d. Sertifikasi Halal**

Berikut responden berdasarkan Sertifikasi Halal dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Sertifikasi Halal

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Sudah Bersertifikat	33	33%
2	Belum Bersertifikat	67	67%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui responden pada penelitian ini yang telah melakukan atau sudah bersertifikat halal sebanyak 33 orang atau 33% dan yang belum melakukan sertifikasi halal sebanyak 67 orang atau 67%.

**e. Lama Usaha Beroperasi**

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Beroperasi

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
			21%
1	< 1 Tahun	21	27%
2	1-3 Tahun	27	18%
3	4-6 Tahun	18	34%
4	> 6 Tahun	34	
Total		100	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa responden berdasarkan lama usaha beroperasi terbanyak adalah lama usaha > 6 tahun yaitu sebanyak 34 orang atau 34%. Kemudian disusul dengan lama usaha 1-3 tahun yaitu sebanyak 27 orang atau 27%, selanjutnya responden dengan lama usaha < 1 tahun yaitu sebanyak 21 orang atau 21% dan dengan proporsi terkecil dengan lama usaha 4-6 tahun sebanyak 18 orang atau 18%.

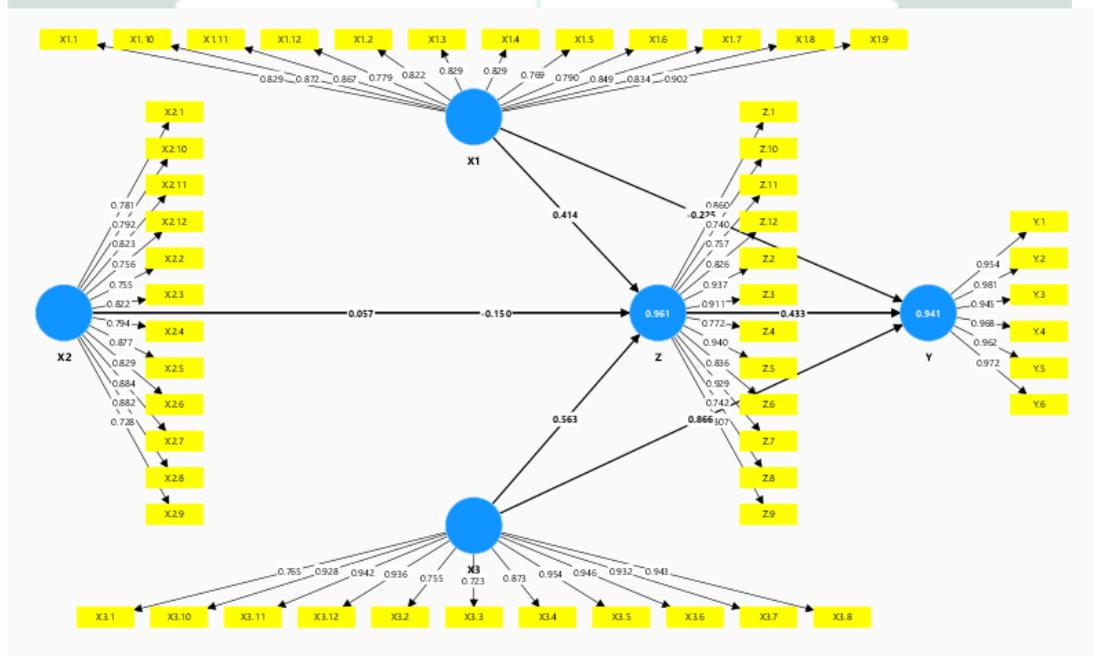
**3. Hasil Analisis Data**

**a. Model Pengukuran (*Outer Model*)**

1) *Convergent validity* (Uji Validitas Konvergen)

Validitas konvergen mengacu pada sejauh mana indikator-indikator dari suatu konstruk berkorelasi tinggi satu sama lain, menunjukkan bahwa mereka secara konsisten mengukur konsep yang sama. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur validitas konvergen adalah nilai Average Variance

Extracted (AVE). Nilai AVE menunjukkan proporsi varian yang dijelaskan oleh konstruk melalui indikator-indikatornya. Jika nilai AVE suatu konstruk lebih besar dari 0,5 hingga 0,7, ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah varians indikator-indikator tersebut dapat dijelaskan oleh konstruk laten yang dimaksud, sehingga konstruk tersebut dianggap memiliki validitas konvergen yang baik dan dengan demikian dapat dianggap valid dalam konteks pengukuran tersebut. Menurut Chin & Dibbern tahun 2010 nilai Loading faktor  $> 0.70$  dan nilai AVE  $> 0.50$



**Gambar 4.2.** Diagram Jalur *Loading Factor*

Berdasarkan hasil analisis *loading factor* penelitian, telah memenuhi kriteria *konvergent validity*. Ini disebabkan fakta bahwa *loading factor* indikator yang digunakan dalam penelitian tersebut memiliki nilai di atas 0,5, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut dianggap valid. *Loading*

*factor* menunjukkan hubungan antara setiap indikator dan konstruk atau variabel yang diukur. Validitas berkorelasi positif dengan nilai *loading factor*. Selanjutnya, penelitian melihat Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebagai pengukuran validitas konstruk. Nilai AVE yang diharapkan adalah di atas 0,5, sehingga jika nilai AVE dari setiap variabel melebihi ambang batas tersebut, maka variabel tersebut dianggap memiliki validitas yang memadai. Dengan kata lain, AVE menunjukkan seberapa baik variabel konstruk dapat menjelaskan varians data. Nilai AVE yang cukup tinggi menunjukkan konstruk yang diukur oleh indikator tersebut memiliki konvergent validity yang baik.

Tabel 4.7. Nilai *Outer Loading*

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0.829				
X1.10	0.872				
X1.11	0.867				
X1.12	0.779				
X1.2	0.822				
X1.3	0.829				
X1.4	0.829				
X1.5	0.769				
X1.6	0.790				
X1.7	0.849				
X1.8	0.834				
X1.9	0.902				
X2.1		0.781			
X2.10		0.792			
X2.11		0.823			
X2.12		0.756			
X2.2		0.755			
X2.3		0.822			
X2.4		0.794			
X2.5		0.877			
X2.6		0.829			
X2.7		0.884			
X2.8		0.882			
X2.9		0.728			

<b>X3.1</b>	0.765	
<b>X3.10</b>	0.928	
<b>X3.11</b>	0.942	
<b>X3.12</b>	0.936	
<b>X3.2</b>	0.755	
<b>X3.3</b>	0.723	
<b>X3.4</b>	0.873	
<b>X3.5</b>	0.954	
<b>X3.6</b>	0.946	
<b>X3.7</b>	0.932	
<b>X3.8</b>	0.943	
<b>Y.1</b>		0.954
<b>Y.2</b>		0.981
<b>Y.3</b>		0.945
<b>Y.4</b>		0.968
<b>Y.5</b>		0.962
<b>Y.6</b>		0.972
<b>Z.1</b>		0.860
<b>Z.10</b>		0.740
<b>Z.11</b>		0.757
<b>Z.12</b>		0.826
<b>Z.2</b>		0.937
<b>Z.3</b>		0.911
<b>Z.4</b>		0.772
<b>Z.5</b>		0.940
<b>Z.6</b>		0.836
<b>Z.7</b>		0.929
<b>Z.8</b>		0.742
<b>Z.9</b>		0.807

Pada tabel 4.7 menunjukkan nilai loading faktor yang  $> 0.70$ , sehingga dengan nilai tersebut dapat dikatakan korelasi antara indikator telah valid.

Validitas konvergen (Convergent Validity) juga dinilai melalui AVE (Average Variance Extracted). Skor AVE harus  $> 0.5$ , Jika skor loading  $< 0.5$ , indikator ini dapat dihapus dari konstruknya karena indikator tersebut tidak termuat (load) kekonstruk yang mewakilinya. Jika skor loading antara  $0.5 -$

indikator 0.7, sebaiknya peneliti tidak menghapus indikator yang memiliki skor loading tersebut sepanjang skor AVE dan communality indicator tersebut > 0.5.

Tabel 4.8 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Halal (X1)	0.691
Kesadaran Halal (X2)	0.659
Religiusitas (X3)	0.784
Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal (Y)	0.929
Kemudahan (Z)	0.708

Hasil pengolahan data pada tabel menunjukkan bahwa indikator variabel dalam penelitian ini memiliki nilai AVE lebih dari 0,5. Sehingga Indikator variabel pada penelitian ini telah memenuhi syarat *convergent validity*. Penilaian dari outer loading dan uji AVE (*Average Variance Extracted*) mengindikasikan bahwa penelitian ini valid konvergen dan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu uji validitas diskriminan (*Discriminant Validity*)

## 2) *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* menggunakan nilai cross loading. *Discriminant Validity* (uji validitas diskriminan) adalah tahap yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel atau indikator dalam penelitian yang dilakukan mempunyai nilai yang unik dan hanya terkait dengan variabel atau indikatornya sendiri. Suatu indikator dinyatakan *memenuhi discriminant validity* apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibanding dengan variabel lainnya. Adapun hasil *cross loading* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.9 Nilai *Cross Loading*

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>
<b>X1.1</b>	0.829	0.822	0.709	0.643	0.749
<b>X1.10</b>	0.872	0.814	0.707	0.620	0.834
<b>X1.11</b>	0.867	0.752	0.610	0.525	0.779
<b>X1.12</b>	0.779	0.697	0.595	0.525	0.738
<b>X1.2</b>	0.822	0.829	0.723	0.654	0.757
<b>X1.3</b>	0.829	0.822	0.709	0.643	0.749
<b>X1.4</b>	0.829	0.822	0.709	0.643	0.749
<b>X1.5</b>	0.769	0.728	0.529	0.476	0.677
<b>X1.6</b>	0.790	0.792	0.663	0.634	0.728
<b>X1.7</b>	0.849	0.823	0.631	0.564	0.748
<b>X1.8</b>	0.834	0.752	0.607	0.552	0.770
<b>X1.9</b>	0.902	0.815	0.648	0.578	0.813
<b>X2.1</b>	0.745	0.781	0.763	0.678	0.805
<b>X2.10</b>	0.790	0.792	0.663	0.634	0.728
<b>X2.11</b>	0.849	0.823	0.631	0.564	0.748
<b>X2.12</b>	0.832	0.756	0.601	0.539	0.759
<b>X2.2</b>	0.770	0.755	0.578	0.503	0.738
<b>X2.3</b>	0.805	0.822	0.718	0.650	0.752
<b>X2.4</b>	0.655	0.794	0.859	0.776	0.823
<b>X2.5</b>	0.749	0.877	0.832	0.783	0.828
<b>X2.6</b>	0.822	0.829	0.723	0.654	0.757
<b>X2.7</b>	0.764	0.884	0.797	0.762	0.793
<b>X2.8</b>	0.763	0.882	0.801	0.764	0.797
<b>X2.9</b>	0.769	0.728	0.529	0.476	0.677
<b>X3.1</b>	0.789	0.804	0.765	0.683	0.827
<b>X3.10</b>	0.659	0.754	0.928	0.986	0.860
<b>X3.11</b>	0.695	0.793	0.942	0.987	0.885
<b>X3.12</b>	0.650	0.750	0.936	0.981	0.849
<b>X3.2</b>	0.755	0.788	0.755	0.671	0.807
<b>X3.3</b>	0.822	0.829	0.723	0.654	0.757
<b>X3.4</b>	0.661	0.794	0.873	0.788	0.826
<b>X3.5</b>	0.704	0.807	0.954	0.894	0.858
<b>X3.6</b>	0.684	0.785	0.946	0.876	0.835
<b>X3.7</b>	0.663	0.763	0.932	0.863	0.816
<b>X3.8</b>	0.670	0.764	0.943	0.905	0.839
<b>Y.1</b>	0.642	0.740	0.887	0.954	0.833
<b>Y.2</b>	0.650	0.750	0.936	0.981	0.849
<b>Y.3</b>	0.616	0.711	0.878	0.945	0.808
<b>Y.4</b>	0.670	0.770	0.938	0.968	0.861
<b>Y.5</b>	0.747	0.840	0.959	0.962	0.908
<b>Y.6</b>	0.773	0.861	0.963	0.972	0.934
<b>Z.1</b>	0.659	0.754	0.928	0.986	0.860

<b>Z.10</b>	0.779	0.761	0.572	0.498	0.740
<b>Z.11</b>	0.822	0.829	0.723	0.654	0.757
<b>Z.12</b>	0.661	0.794	0.873	0.788	0.826
<b>Z.2</b>	0.774	0.854	0.950	0.960	0.937
<b>Z.3</b>	0.742	0.812	0.928	0.949	0.911
<b>Z.4</b>	0.826	0.752	0.608	0.553	0.772
<b>Z.5</b>	0.861	0.871	0.837	0.814	0.940
<b>Z.6</b>	0.792	0.809	0.774	0.695	0.836
<b>Z.7</b>	0.853	0.849	0.810	0.780	0.929
<b>Z.8</b>	0.786	0.709	0.581	0.513	0.742
<b>Z.9</b>	0.755	0.788	0.755	0.671	0.807

*Cross-loadings* merupakan suatu ukuran yang menunjukkan nilai outer loadings indikator pada konstruk yang terkait harus lebih besar daripada nilai *cross-loading* pada konstruk lainnya. Semua konstruk atau variabel laten memiliki validitas diskriminan yang sangat baik, karena indikator konstruk pada blok indikator konstruk lebih unggul daripada indikator blok lainnya. Hasil nilai *cross loading* yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan secara jelas bahwa korelasi konstruk dengan indikator lebih tinggi daripada korelasi konstruk dengan indikator yang telah ditetapkan.

### 3) *Composite Reliability*

Nilai reliabilitas komposit, juga dikenal sebagai nilai *composite reliability*, menunjukkan sejauh mana indikator yang digunakan untuk mengukur suatu struktur dapat diandalkan atau konsisten dalam menilainya. Nilai reliabilitas komposit menunjukkan seberapa realistis suatu struktur. Tingkat reliabilitas komposit biasanya memiliki batas 0,7. Jika nilainya melebihi batas ini, yaitu 0,7 atau lebih, konstruk tersebut dapat dianggap reliabel, yang berarti indikatornya saling konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukurnya. Namun, nilai konstruk

kurang dari 0,7 menunjukkan bahwa konstruk tidak memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Akibatnya, indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk harus dipertimbangkan kembali atau diubah. Terdapat dua alat ukur yang digunakan untuk evaluasi composite reability, yang pertama adalah internal consistency dan cronbach alpha, menurut Hair 2011 dalam (Badrullah et al., 2021) untuk dapat diterima secara spesifik pada penelitian eksploratori, nilai composite realibility yaitu berkisar antara 0,60 hingga 0,70.

Nilai cronbach's alpha dan composite reability > 0.70 maka terpenuhi

Tabel 4.10 Construct Reliability And Validity

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
<b>Literasi Halal (X1)</b>	0.959	0.960	0.964	0.691
<b>Kesadaran Halal (X2)</b>	0.953	0.956	0.958	0.659
<b>Religiusitas (X3)</b>	0.971	0.975	0.975	0.784
<b>Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal (Y)</b>	0.985	0.985	0.987	0.929
<b>Kemudahan (Z)</b>	0.962	0.969	0.966	0.708

Sumber: Data diolah *SmartPLS*, 2025

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator untuk mengukur validitas dan reliabilitas konstruksi variabel penelitian. Dari hasil analisis, semua indikator memenuhi kriteria validitas konvergen dengan nilai outer loading di atas 0,7 dan nilai AVE di atas 0,5. Nilai rata-rata varian terekstrak (AVE) untuk variabel literasi halal, kesadaran halal, religiusitas, keputusan penerbitan sertifikasi halal, Kemudahan berturut-turut adalah 0,691, 0,659, 0,784, dan 0,929, 0,708 yang menunjukkan bahwa semua variabel memiliki validitas konvergen yang cukup.

Tabel 4.8 menyajikan nilai reliabilitas komposit untuk variabel literasi halal (0,960), kesadaran halal (0,956), religiusitas (0,975), keputusan penerbitan sertifikasi halal (0,985) dan kemudahan (0,969). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat nilai reliabilitas komposit dan nilai *alpha Cronbach*. Variabel yang digunakan memiliki nilai  $> 0,7$  sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi kriteria reliabel. Selain itu, nilai *alpha Cronbach* pada variabel literasi halal sebesar 0,959, kesadaran halal sebesar 0,953, Religiusitas sebesar 0,971, Keputusan penerbitan sertifikasi halal sebesar 0,985, Kemudahan sebesar 0,962. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa nilai untuk semua konstruk memiliki nilai lebih besar dari 0,7.

b. Analisa *Inner Model* (Pengujian Model Struktural)

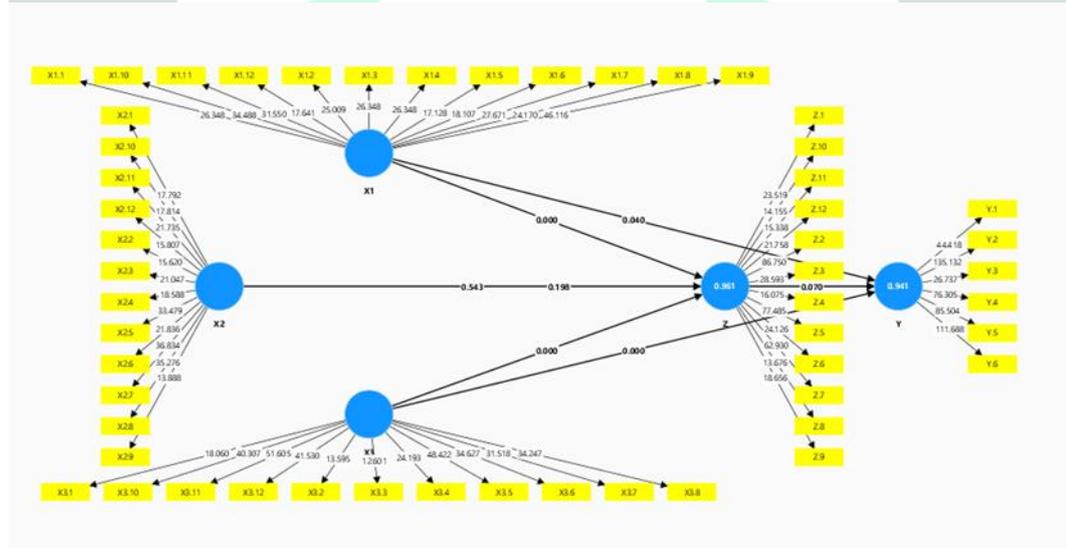
a. Analisis Varians ( $R^2$ ) atau Uji Determinasi

Inner model biasanya disebut juga inner relation, structural model dan *substantive theory*, analisa ini memberikan gambaran dari hubungan antar variabel laten berdasarkan *substantive theory*. Analisa dievaluasi menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone Geisser Q-square test* untuk *predixtive relevance* dan uji t, juga signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. *Patrial Least Square* (PLS) digunakan untuk mengevaluasi inner model dengan dimulai melihat *R-square* dari setiap variabel laten dependen. Adapun tabel dari hasil estimasi *R-square* menggunakan *smartPLS* sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana variabel endogen mempengaruhi variabel eksogen, uji determinasi atau analisis varians ( $R^2$ ) digunakan untuk menghitung koefisien determinasi berikut:

Tabel 4.11 Uji *R Square*

Variabel	R-square	R-square adjusted
Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal (Y)	0.941	0.939
Kemudahan (Z)	0.961	0.960

Koefisien determinasi *R2* untuk variabel Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal (Y) sebesar 0,941 menunjukkan bahwa 94,1% variasi dalam keputusan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Sedangkan *R2* yang disesuaikan (*Adjusted R2*) sebesar 0,939 menunjukkan nilai yang lebih konservatif dengan penyesuaian terhadap jumlah prediktor, yaitu 93,9%. Untuk variabel Kemudahan (Z), *R2* sebesar 0,961 mengindikasikan bahwa 96,1% variasi dalam minat dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, dan *Adjusted R2* sebesar 0,960 mengindikasikan 96,0% setelah disesuaikan.



Gambar 4.3 Hasil Model Penelitian

### c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil penilaian *inner model* (model struktural), yang terdiri dari output *R-Square*, koefisien parameter, dan *t*-statistik. Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan nilai signifikan antara konstruk, *t*-statistik, dan *p*-nilai. Untuk menguji hipotesis penelitian ini, perangkat lunak *SmartPLS* 4.0 digunakan. Nilai ini ditunjukkan oleh hasil *bootstrapping*. Koefisien beta positif, nilai signifikansi  $p < 0,05$ , dan *t*-statistik di atas 1,96 adalah standar umum untuk penelitian ini. Tabel berikut menunjukkan nilai uji hipotesis penelitian ini:

Tabel 4.12 Uji Pengaruh Langsung

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P values</i>
Literasi Halal (X1) -> Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal (Y)	-0.225	-0.214	0.110	2.049	0.040
Kesadaran Halal (X2) -> Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal (Y)	-0.150	-0.149	0.117	1.287	0.198
Religiusitas (X3) -> Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal (Y)	0.866	0.892	0.178	4.862	0.000

Pada pengujian hipotesis nilai suatu variabel disebut berpengaruh apabila nilai  $p \text{ values} < 0.05$ . selain itu nilai *t statistik* untuk menguji variabel berpengaruh secara signifikan atau tidak dengan nilai  $> 1.96$ . *Original sampel (O)* untuk mengetahui korelasi positif atau negatif antar variabel.

- 1) Pengujian hipotesis literasi halal berpengaruh terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm

Variabel literasi halal (X1) memiliki korelasi negatif dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal (Y) dengan nilai koefisien sebesar -0.225 *T-statistic* sebesar 2.049, dan *P-value* sebesar 0.040. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi halal yang dimiliki pelaku UMKM, justru semakin rendah kecenderungan mereka untuk menerbitkan sertifikasi halal. Maka dari itu, hipotesis H1 dinyatakan **diterima**.

- 2) Pengujian hipotesis kesadaran halal berpengaruh terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm

Selanjutnya, kesadaran halal (X2) memiliki korelasi negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal (Y), dengan nilai koefisien sebesar -0.150, *T-statistic* sebesar 1.287, dan *P-value* sebesar 0.198. Hasil ini menunjukkan bahwa kesadaran halal yang dimiliki oleh pelaku UMKM belum cukup kuat untuk mendorong pengambilan keputusan dalam menerbitkan sertifikasi halal. Dengan demikian, hipotesis H2 **ditolak**

- 3) Pengujian hipotesis religiusitas berpengaruh terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm

Variabel religiusitas (X3) memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal, dengan nilai koefisien sebesar 0.866, *T-statistic* sebesar 4.862, dan *P-value* sebesar 0.000. Artinya,

semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk mengurus sertifikasi halal. Oleh karena itu, hipotesis H3 **diterima**.

Tabel 4.13 Pengujian Tidak Langsung (*Spefisik Indect Direct*)

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Literasi Halal (X1) -> Kemudahan (Z) -> Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal (Y)	0.179	0.168	0.109	1.646	0.100
Kesadaran Halal (X2) -> Kemudahan (Z) -> Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal (Y)	0.025	0.026	0.047	0.528	0.598
Religiusitas (X3) -> Kemudahan (Z) -> Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal (Y)	0.244	0.216	0.128	1.900	0.058

Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing pengaruh tidak langsung berdasarkan hasil analisis tersebut:

- 4) Variabel kemudahan memperkuat pengaruh literasi halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada UMKM.

Untuk pengaruh tidak langsung melalui variabel moderasi kemudahan (Z), hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal melalui kemudahan memiliki nilai koefisien sebesar 0.179, *T-statistic* sebesar 1.646, dan *P-value* sebesar 0.100. Karena nilai *P-value* lebih besar dari 0.05, maka pengaruh tersebut dinyatakan tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis **H4 ditolak**.

- 5) Variabel kemudahan memperkuat pengaruh kesadaran halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada UMKM.

Selanjutnya, pengaruh tidak langsung dari kesadaran halal (X2) terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal (Y) melalui kemudahan (Z) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.025, *T-statistic* sebesar 0.528, dan *P-value* sebesar 0.598. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan antara kesadaran halal dan keputusan sertifikasi melalui kemudahan. Oleh karena itu, hipotesis **H5 juga ditolak**.

- 6) Variabel kemudahan memperkuat pengaruh religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada UMKM.

Uji pengaruh tidak langsung dari religiusitas (X3) terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal (Y) melalui kemudahan (Z) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.244, *T-statistic* sebesar 1.900, dan *P-value* sebesar 0.058. Meskipun nilai *P-value* ini mendekati batas signifikansi 0.05, namun secara statistik pengaruhnya masih belum dapat dinyatakan signifikan. Dengan demikian, hipotesis **H6 tetap ditolak**.

## **B. Pembahasan**

1. Pengaruh literasi halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi halal berpengaruh signifikan terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal oleh pelaku UMKM, dengan nilai koefisien sebesar -0.225 dan *P-value* sebesar 0.040. Namun,

arah hubungan atau korelasi yang ditunjukkan justru negatif. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi halal yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin rendah kecenderungan mereka untuk menerbitkan sertifikasi halal.

Temuan ini mungkin bertolak belakang dengan asumsi awal bahwa pemahaman yang baik tentang halal akan mendorong pelaku usaha untuk mengurus sertifikasi. Namun, dalam kenyataannya, pengetahuan yang lebih luas tentang proses sertifikasi halal justru membuat pelaku usaha menyadari bahwa prosedur yang harus dijalani cukup rumit, memerlukan waktu, dan biaya yang tidak sedikit. Hal tersebut bisa menimbulkan persepsi negatif dan rasa enggan untuk melanjutkan ke tahap sertifikasi.

Hasil ini didukung oleh penelitian Fatmawati *et al.* yang menyebutkan bahwa pelaku UMKM yang memahami detail sertifikasi halal sering kali menganggap prosesnya terlalu administratif dan memberatkan.<sup>68</sup> Hal ini juga sejalan dengan teori Ajzen Tahun 1991, *Theory of Planned Behavior A*, di mana literasi atau pengetahuan hanyalah salah satu faktor yang membentuk niat, dan belum tentu berubah menjadi tindakan jika tidak ada kemudahan atau dukungan yang cukup.

Dengan kata lain, walaupun pelaku UMKM memiliki literasi halal yang tinggi, mereka tetap membutuhkan dorongan lain, seperti prosedur yang lebih mudah, pendampingan teknis, serta dukungan dari pihak pemerintah atau lembaga

---

<sup>68</sup> Fatmawati, Setiawan, and Nasik, "Analisis Religiusitas, Kesadaran Halal, Literasi Halal, Dan Niat Berperilaku Dalam Memprediksi Pelaku UMKM Melakukan Sertifikasi Halal Di Kabupaten Bangkalan."

terkait agar lebih termotivasi untuk melakukan sertifikasi. Maka dari itu, edukasi halal saja tidak cukup tanpa diiringi dengan penyederhanaan akses dan kemudahan dalam proses sertifikasinya.

## 2. Pengaruh Kesadaran Halal terhadap Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal pada UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel kesadaran halal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal. Nilai koefisien pengaruhnya sebesar  $-0.150$  dengan *P-value* sebesar  $0.198$ , yang berarti lebih besar dari batas signifikansi  $0.05$ . Artinya, meskipun pelaku UMKM memiliki tingkat kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya produk halal, hal tersebut tidak serta-merta mendorong mereka untuk mengambil keputusan melakukan sertifikasi halal.

Temuan ini menunjukkan bahwa kesadaran halal belum cukup kuat untuk menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan dana, kurangnya informasi teknis mengenai prosedur sertifikasi, atau anggapan bahwa prosesnya masih sulit dijangkau. Meskipun secara pribadi pelaku usaha menyadari pentingnya produk halal, tindakan untuk menerbitkan sertifikat belum tentu menjadi prioritas utama dalam kegiatan usahanya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Kurniawati dan Haryanto menemukan bahwa pelaku usaha kecil di Indonesia banyak yang sudah menyadari pentingnya produk halal, namun masih menunda proses sertifikasi karena merasa

prosedurnya rumit dan memerlukan banyak dokumen pendukung.<sup>69</sup> Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan penelitian Afiff dan Marta mereka menjelaskan bahwa kesadaran halal yang bersifat konseptual tidak selalu diiringi dengan urgensi bertindak, terutama jika belum ada insentif atau tekanan dari konsumen atau pemerintah.<sup>70</sup>

Temuan ini menunjukkan bahwa kesadaran saja belum cukup. Diperlukan strategi lain, seperti sosialisasi teknis, pendampingan, dan penguatan regulasi agar pelaku UMKM tidak hanya sadar, tetapi juga terdorong untuk segera mengambil langkah konkret dalam penerbitan sertifikasi halal.

### 3. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal oleh pelaku UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0.866 dan *P-value* sebesar 0.000, yang berarti pengaruhnya signifikan karena berada di bawah batas signifikansi 0.05. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas pelaku UMKM, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menerbitkan sertifikasi halal.

---

<sup>69</sup> Ika Kurniawati dan Joko Haryanto, "Pengaruh Kesadaran Halal Dan Pengetahuan Produk Halal Terhadap Minat Mendaftar Sertifikasi Halal Pada UMKM," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2019): 105–114, <https://doi.org/https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/elbath/article/view/2012>.

<sup>70</sup> Achmad Zaky Afiff dan Rivan F. Marta, "Halal Awareness and Behavioral Intention to Register Halal Certification among MSMEs in Indonesia," *International Journal of Halal Research* Vol. 4, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/ijhr/article/view/4860>.

Temuan ini mengindikasikan bahwa religiusitas memainkan peran penting dalam mendorong tindakan pelaku UMKM yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Pelaku usaha yang memiliki tingkat keagamaan tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam memastikan kehalalan produk mereka, bukan hanya dari sisi bahan, tetapi juga dari sisi legalitas formal seperti kepemilikan sertifikat halal yang sah. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual memengaruhi keputusan bisnis secara langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dan Muafi mendukung temuan ini, di mana religiusitas terbukti memberikan pengaruh positif terhadap perilaku etis dan pengambilan keputusan yang selaras dengan ajaran agama dalam konteks kewirausahaan Muslim. Mereka menyatakan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kesadaran religius tinggi akan merasa bertanggung jawab secara moral untuk menyediakan produk yang tidak hanya bermanfaat, tetapi juga halal dan *thayyib* secara menyeluruh.<sup>71</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah faktor pendorong utama dalam pengambilan keputusan terkait sertifikasi halal, dan menjadi kekuatan internal yang dapat memperkuat kepatuhan terhadap regulasi halal, bahkan tanpa harus menunggu tekanan eksternal.

4. Variabel kemudahan memperkuat pengaruh literasi halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.

---

<sup>71</sup> Yuliana dan Muafi, "Religiosity and Halal Product Decisions among Muslim Entrepreneurs: An Empirical Study on Halal Behavior," *Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2020): 45–46, <https://doi.org/https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/taqwim/article/view/3581>.

Literasi halal adalah pengetahuan dan pemahaman individu tentang suatu barang atau produk yang dikonsumsi. Tidak hanya label produk yang menentukan halal atau haramnya, tetapi konsumen harus memahami produk tersebut.

Berdasarkan hukum Islam (syari'ah), literasi halal adalah kemampuan untuk membedakan barang dan jasa yang dianggap halal atau haram.<sup>72</sup>

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi halal memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal melalui variabel kemudahan, dengan nilai koefisien sebesar 0.179 dan *P-value* sebesar 0.100. Meskipun arah hubungan menunjukkan korelasi positif, namun secara statistik pengaruh ini tidak signifikan karena nilai *P-value* melebihi batas signifikansi 0.05.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman atau literasi pelaku UMKM mengenai konsep halal, meskipun tinggi, tidak secara otomatis mendorong mereka untuk mengambil keputusan dalam menerbitkan sertifikasi halal apabila mereka tidak merasa bahwa prosesnya mudah dan terjangkau. Dengan kata lain, pengetahuan semata belum cukup tanpa adanya dukungan sistem dan persepsi bahwa proses sertifikasi halal mudah dilakukan.

Hal ini sejalan dengan model *Technology Acceptance Model* oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) merupakan faktor penting dalam memengaruhi keputusan seseorang untuk

---

<sup>72</sup> Yasfi Robiatul Adawiyah et al., "Analisis Hubungan Literasi Halal Dengan Konsumsi Makanan Siap Saji," *Jurnal Ilmiah Pangan Halal* 6, no. 1 (2024): 1–9, <https://doi.org/10.30997/jiph.v6i1.11579>.

menerima atau menolak suatu sistem atau proses. Dalam konteks ini, kemudahan prosedur sertifikasi, seperti kemudahan akses informasi, proses pendaftaran yang sederhana, serta ketersediaan pendamping (PPH), menjadi krusial.

Penelitian Rahmanita *et al.* juga mendukung temuan ini, di mana dijelaskan bahwa walaupun pelaku UMKM memiliki pemahaman baik tentang halal, banyak dari mereka tidak melanjutkan ke tahap sertifikasi karena menganggap prosesnya terlalu kompleks. Sebaliknya, ketika sistem yang digunakan dianggap mudah dan fleksibel, maka pengetahuan yang dimiliki cenderung lebih terealisasi dalam bentuk keputusan nyata.<sup>73</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi halal akan lebih berdampak pada keputusan penerbitan sertifikasi halal apabila didukung oleh sistem dan prosedur yang dipersepsikan mudah oleh pelaku UMKM. Faktor kemudahan memiliki peran penting untuk menjembatani kesenjangan antara pemahaman konseptual dan tindakan praktis dalam penerbitan sertifikasi halal.

5. Variabel kemudahan memperkuat pengaruh kesadaran halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm.

Kesadaran halal adalah kemampuan untuk memahami, merasakan, dan menyadari sesuatu. Kesadaran halal dapat di pahami dengan mengetahui apa itu

---

<sup>73</sup> Rahmanita, Dwiyanita, and Nurhamidah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Dalam Melakukan Sertifikasi Halal (Studi Kasus: Warung Nasi Di Sekitar Universitas Siliwangi)."

halal, mengetahui cara penyembelihan yang benar, dan memprioritaskan makanan halal adalah beberapa bukti kesadaran halal.<sup>74</sup>

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung dari variabel kesadaran halal terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal melalui kemudahan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.025, dengan *T-statistic* sebesar 0.528 dan *P-value* sebesar 0.598. Nilai ini menandakan bahwa hubungan tidak signifikan secara statistik, karena *P-value* jauh di atas ambang signifikansi 0.05.

Secara konseptual, kesadaran halal menggambarkan pemahaman individu terhadap pentingnya konsumsi dan penggunaan produk halal dalam kehidupan sehari-hari. Namun, temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam menerbitkan sertifikasi halal apabila tidak didukung oleh persepsi kemudahan dalam proses pelaksanaannya.

Ketidaksignifikanan pengaruh ini dapat disebabkan oleh adanya *gap* antara nilai atau keyakinan pribadi dan tindakan konkret dalam konteks bisnis. Pelaku usaha mungkin menyadari pentingnya produk halal, namun masih mempertimbangkan faktor biaya, waktu, dan prosedur yang dianggap rumit dalam proses sertifikasi.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Santi Nopita Sari *et al.* yang menyatakan bahwa kesadaran halal cenderung belum mampu mendorong tindakan sertifikasi

---

<sup>74</sup> Alfath Adi Saputra and Jaharuddin Jaharuddin, "Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Dan Celebrity Endorse Terhadap Keputusan Pembelian Produk Zoya (Studi Kasus Mahasiswa Feb Umj)," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 4 (2022): 1521, <https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1185>.

jika tidak dibarengi dengan pengetahuan teknis dan kemudahan prosedural.<sup>75</sup> Begitu pula hasil penelitian Anita Larasati *et al.* yang menunjukkan bahwa walaupun pelaku usaha memiliki kesadaran halal, mereka cenderung menunda atau bahkan menghindari proses sertifikasi karena masih menganggapnya sebagai proses yang memakan waktu dan tidak mendesak.<sup>76</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan belum mampu memperkuat pengaruh kesadaran halal terhadap keputusan sertifikasi halal secara signifikan. Oleh karena itu, peran fasilitasi, sosialisasi teknis, dan penyederhanaan prosedur menjadi sangat penting agar kesadaran yang telah dimiliki oleh pelaku UMKM dapat terwujud dalam bentuk keputusan nyata untuk menerbitkan sertifikasi halal.

6. Variabel kemudahan memperkuat pengaruh religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada UMKM.

Religiusitas adalah penghargaan terhadap agama seseorang yang didorong oleh spritualitas dan mencakup simbol, nilai, keyakinan, dan etika. Ada berbagai agama yang memiliki aturan tentang apa yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Ini juga mencakup pada perilaku konsumen, sehingga agama dapat berfungsi sebagai dasar keyakinan keagamaan mereka. Kemaslahatan

---

<sup>75</sup> Nopita Sari, Trihantana, and Purnama, "Pengaruh Kesadaran Halal Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pamijahan Dan Cibungbulang Kabupaten Bogor Terhadap Motivasi Sertifikasi Halal."

<sup>76</sup> Larasati and Yasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur."

manusia adalah tujuan utama dari aturan Islam yang mengatur setiap aspek kehidupan manusia.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil analisis dengan *SmartPLS*, pengaruh tidak langsung antara religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal melalui variabel kemudahan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.244, dengan *T-statistic* sebesar 1.900 dan *P-value* sebesar 0.058. Nilai ini mendekati batas signifikansi 0.05, yang mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut hampir signifikan secara statistik.

Ini mengarah pada pemahaman bahwa pelaku UMKM yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih termotivasi untuk menerbitkan sertifikasi halal, terlebih ketika proses yang mereka jalani dipersepsikan mudah. Dalam hal ini, kemudahan berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat pengaruh religiusitas, meskipun secara statistik belum mencapai tingkat signifikansi yang kuat.

Religiusitas mencerminkan keyakinan dan kepatuhan pelaku usaha terhadap nilai-nilai ajaran agama, termasuk dalam memastikan kehalalan produk. Ketika nilai ini dikombinasikan dengan persepsi bahwa proses sertifikasi halal dapat dilakukan secara mudah, efisien, dan tanpa kendala besar, maka potensi terjadinya tindakan nyata seperti pengajuan sertifikasi akan semakin tinggi.

Temuan ini diperkuat oleh studi Muhammad Padli yang menemukan bahwa pelaku usaha dengan tingkat religiusitas tinggi akan lebih proaktif dalam

---

<sup>77</sup> Nizar Muhammad Nizar, Ririn Tri Ratnasari, and Indrianawati Usman, "Analisis Dampak Religiusitas, Kesadaran Halal, Sertifikasi Halal, Dan Komposisi Pangan Terhadap Minat Beli Makanan Halal," *JURNAL AGROINDUSTRI HALAL* 10, no. 3 (December 31, 2024): 355–66, <https://doi.org/10.30997/jah.v10i3.8234>.

memastikan kehalalan produknya, terutama bila proses sertifikasinya tidak menyulitkan.<sup>78</sup> Selain itu, teori Davis tahun 1989 dalam model *Technology Acceptance Model* juga menyebut bahwa persepsi kemudahan menjadi salah satu elemen kunci dalam mendorong adopsi terhadap sistem atau proses baru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan dapat berperan sebagai moderator potensial yang memperkuat hubungan antara religiusitas dan keputusan penerbitan sertifikasi halal. Meskipun hasilnya belum signifikan, indikasi ini perlu diperhatikan dalam pengambilan kebijakan publik terkait peningkatan sertifikasi halal, khususnya melalui penyederhanaan prosedur, pelatihan teknis, dan pendampingan bagi umkm.

---

<sup>78</sup> Padli, "The Impact of Religiosity, Halal Knowledge and Awareness on Buying Intention of Halal Culinary Products: A SEM-PLS."

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi halal, kesadaran halal, religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada umkm dengan kemudahan sebagai variabel moderasi di Kota Palopo. Berikut adalah hasil kesimpulan penelitian ini:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan memiliki peran yang penting dalam proses pengambilan keputusan pelaku UMKM untuk menerbitkan sertifikasi halal. Meskipun hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa kemudahan belum berpengaruh secara signifikan secara statistik, namun arah hubungan yang ditunjukkan cenderung positif dan mendekati signifikan, terutama pada hubungan antara religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal. Artinya, temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya literasi halal maupun kesadaran halal yang dimiliki oleh pelaku UMKM belum cukup mendorong mereka untuk melakukan sertifikasi apabila tidak dibarengi dengan kemudahan dalam prosesnya. Bahkan pada pelaku usaha yang memiliki tingkat religiusitas tinggi, keputusan untuk mengurus sertifikasi halal tetap sangat dipengaruhi oleh kemudahan akses, prosedur, dan layanan yang tersedia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan berperan sebagai faktor pendukung yang dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan dan nilai

keagamaan pelaku UMKM dengan keputusan mereka dalam melakukan sertifikasi halal. Artinya, semakin mudah prosedur yang ditawarkan, maka semakin besar kemungkinan pelaku usaha untuk bertindak. Oleh karena itu, peningkatan literasi dan kesadaran halal perlu diiringi dengan strategi yang fokus pada penyederhanaan proses sertifikasi, pemberian pendampingan, serta optimalisasi sistem layanan halal, agar pengaruh dari variabel-variabel tersebut dapat terealisasi dalam bentuk tindakan konkret oleh pelaku UMKM.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi halal, kesadaran halal (halal awareness), dan religiusitas terhadap keputusan penerbitan sertifikasi halal pada UMKM dengan kemudahan sebagai variabel moderasi, maka penulis menyusun beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi, pertimbangan kebijakan, serta acuan dalam peningkatan penerapan sertifikasi halal secara lebih optimal pada sektor UMKM. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM**

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo disarankan untuk tidak hanya mengandalkan sosialisasi formal, tetapi mulai menerapkan pendekatan berbasis lapangan, seperti program jemput bola ke sentra UMKM atau penyediaan layanan help desk sertifikasi halal di tingkat kelurahan maupun kecamatan. Selain itu, perlu dipertimbangkan pengadaan bantuan teknis administratif, seperti

pendampingan gratis saat pengisian dokumen sertifikasi dan pelatihan intensif berbasis praktik. Langkah ini akan memberikan efek langsung dalam mempercepat pengurusan sertifikat halal dan meningkatkan jumlah UMKM bersertifikasi secara terukur.

## **2. Bagi Halal Center IAIN Palopo**

Halal Center IAIN Palopo diharapkan dapat memperluas cakupan layanan dengan membentuk tim relawan halal yang fokus membantu UMKM kecil dan mikro dalam pendampingan lapangan. Selain memberikan edukasi prosedural, lembaga ini juga disarankan menyusun modul edukatif ringkas dan video tutorial praktis yang dapat diakses secara mandiri oleh pelaku usaha. Pendekatan ini tidak hanya akan mempercepat pemahaman, tetapi juga memperkuat posisi Halal Center sebagai mitra strategis UMKM dalam proses sertifikasi halal.

## **3. Bagi Pelaku UMKM**

Pelaku UMKM di Kota Palopo disarankan untuk lebih berinisiatif dalam mengurus sertifikasi halal sebagai upaya meningkatkan kepercayaan konsumen. Dengan memiliki sertifikat halal, produk UMKM akan lebih mudah bersaing dan menjangkau pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

## **4. Bagi Konsumen**

Konsumen sebaiknya lebih selektif dalam memilih produk dengan memperhatikan label halal yang tertera. Dukungan konsumen terhadap produk

bersertifikat halal tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih serius dalam mengurus sertifikasi halal.

#### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kendala-kendala yang dihadapi UMKM dalam proses sertifikasi halal. Selain itu, kajian mengenai strategi efektif yang dapat mempercepat proses sertifikasi juga penting untuk diteliti agar hasilnya dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM halal di Kota Palopo.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zaky Afiff dan Rivan F. Marta. "Halal Awareness and Behavioral Intention to Register Halal Certification among MSMEs in Indonesia." *International Journal of Halal Research* Vol. 4, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/ijhr/article/view/4860>.
- Adawiyah, Yasfi Robiatul, Neng Windayani, Ade Yeti Nuryantini, Tri Wahyu Agustin, and Chaerul Rochman. "Analisis Hubungan Literasi Halal Dengan Konsumsi Makanan Siap Saji." *Jurnal Ilmiah Pangan Halal* 6, no. 1 (2024): 1–9. <https://doi.org/10.30997/jiph.v6i1.11579>.
- Ambali, Abdul Raufu, and Ahmad Naqiyuddin Bakar. "People's Awareness on Halal Foods and Products: Potential Issues for Policy-Makers." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 121, no. September 2012 (2014): 3–25. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1104>.
- Amrin, Amrin, Supriyanto Supriyanto, and Andri Ardiansyah. "ANALISIS LITERASI HALAL DALAM MEMBENTUK GAYA HIDUP ISLAMI DI PERGURUAN TINGGI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta)." *Fikrah : Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v6i1.1311>.
- Anjeli Wijaya, and Anita Priantina. "Pengaruh Literasi Halal, Religiusitas, Halal Awareness Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Restoran Bersertifikat Halal Pada Generasi Z Di Jabodetabek." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2024): 2547–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.2854>.
- Antara, Purnomo M., Rosidah Musa, and Faridah Hassan. "Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem." *Procedia Economics and Finance* 37, no. 16 (2016): 196–202. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7).
- Apriana, Kelsy. "Pengaruh Kesadaran Halal Dan Sikap Terhadap Niat Membeli Kuliner Halal Dimoderasi Oleh Religiusitas" 2023 (n.d.).
- Arsy Lucyano Vergian, and Purbo Jadmiko. "Religiusitas, Kesadaran Halal, Sertifikasi Halal Dan Product Ingredient Dalam Mempengaruhi Minat Pembelian Konsumen Muslim." *Istithmar* 7, no. 2 (2024): 115–30. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v7i2.686>.
- Aslikhah, and Moh. Mukhsinin Syu'aibi. "Fenomenologi Self Declare Sertifikasi Halal Bagi Pelaku UMKM Produk Makanan Dan Minuman Untuk Peningkatan Awareness Sertifikasi Halal Di Kabupaten Pasuruan." *Jurnal Mu'allim* 5, no. 1 (2023): 68–83. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i1.3424>.

- Auratul Atifah Harbit, and Ida Syafrida. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan." *Prosiding SNAM PNJ*, 2022.
- Azizah, Putri, and Sylvia Rozza. "Pengaruh Islamic Brand Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Fashion Muslim Indonesia." *Prosiding SNAM PNJ (2022)* 5, no. November (2021): 4.
- Cahyani, L N, P Purwanto, Y Fitriyani, and ... "Pendampingan Pembuatan Sertifikat Halal Pada Pelaku UMKM Di Desa Adipuro Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang." *SELAPARANG: Jurnal ...* 8 (2024): 732–42. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/22205>.
- Dewantara, Ahmad Fajar. "Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Halal, Dan Alasan Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Di MCDonald's Gresik Kota Baru." *Jurnal Sharia Economics, Business, and Halal Studies* 1, no. 2 (2023): 117–27.
- Eka Suci Istiarini, Lailatul Qadariyah, Sarkawi. "Analisis Religiusitas Dan Kesadaran Halal Dalam Meningkatkan Literasi Sertifikasi Halal Pada Masyarakat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep." *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 2255–65. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5928>.
- Fahadil Amin Al Hasan And, Muhammad Nur Alam Muhajir. "The Development Of Halal Tourism Destinations In Indonesia: Potentials, Opportunities And Challenges." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 03, no. 02 (2021): 63–79.
- FASIHA, FASIHA, MUH. RUSLAN ABDULLAH, ABDUL KADIR ARNO, HELMI KAMAL, and FITRIANI JAMALUDDIN. "Halal Labelisation of Haram Food in Makale Toraja." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019): 23. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i1.208>.
- Fatmawati, Putri, Firman Setiawan, and Khoirun Nasik. "Analisis Religiusitas, Kesadaran Halal, Literasi Halal, Dan Niat Berperilaku Dalam Memprediksi Pelaku UMKM Melakukan Sertifikasi Halal Di Kabupaten Bangkalan." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 76–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/maro.v6i1.3692>.
- Fuadi, Andri Soemitra, and Zuhri M. Nawawi. "Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM." *Jurnal EMT KITA* 6, no. 1 (2022): 118–25. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.541>.
- Halal, Badan Penyelenggara Jaminan Produk. "Sertifikasi Halal." Halal Indonesia, 2022. <https://bpjph.halal.go.id/detail/sertifikasi-halal>.
- Ika Kurniawati dan Joko Haryanto. "Pengaruh Kesadaran Halal Dan Pengetahuan Produk Halal Terhadap Minat Mendaftar Sertifikasi Halal Pada UMKM."

- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2019): 105–114.  
<https://doi.org/https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/elbahth/article/view/2012>.
- Ilmi, Muhammad Sidik, and Siti Fatimah. “Tata Kelola Sertifikasi Halal UMKM” 3, no. November (2024): 1147–56.
- Isnaini Nuraliyah, Maulidiyah, Elfira Maya Adiba, and Faizal Amir. “Keputusan Sertifikasi Halal Oleh UMKM Di Bangkalan.” *Jurnal Tadbir Peradaban* 3, no. 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.55182/jtp.v3i1.235>.
- Juniwati. “Kesadaran Halal Dan Religiusitas Individu Dalam Keputusan Pembelian Makanan.” *Universitas Tanjungpura*, 2019, 141–56. [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org).
- Larasati, Anita, and Ach Yasin. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 3905–23. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.748>.
- Luthviati, Resti Dian, and Suwiat Jenvitchuwong. “Implementation of Halal Product Assurance in the Pharmaceutical Sector in Indonesia.” *Journal of Human Rights, Culture and Legal System* 1, no. 3 (2021): 164–79. <https://doi.org/10.53955/jhcls.v1i3.19>.
- Mahliza (Universitas Mercu Buana), Febrina, Lucky Nugroho (Universitas Mercu Buana), and Anees Jane Ali Ali (Universiti Sains Malaysia). “Antecedents and Consequences of Muslim Millennials Attitude Towards Halal Personal Care Products.” *Ikonomika* 5, no. 2 (2020): 249–70. <https://doi.org/10.24042/febi.v5i2.7203>.
- Mardiyah, Nur Kafd, M. Zainal Anwar, M. Endy SaputroKhasan Ubaidillah, Hamdan Maghribi , Nur Rohman, Abraham ZakkyZulhazmi , Abd. Halim, Ronnawan Juniattmoko, Ikhda Khullatil. *Buku Saku Halal*. Sulur Pustaka, 2021. <https://www.scribd.com/document/547008533/E-book-buku-Saku-Halal-Full>.
- Maryam, Andi, and Sumar'in Sumar'in. “Analysis of Halal Literacy Level on Halal Awareness and Use of Halal Products.” *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2022): 85. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v11i1.1004>.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. “UU No.33 Tahun 2014 (2014).” *UU No.33 Tahun 2014*, no. 1 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38709/uu-no-33-tahun-2014>.
- Mesta, Hendri Andi, Aimatul Yumna, and Yuki Fitria. “Literasi Halal Untuk Kesiapan Sertifikasi Halal Produk Pangan Olahan UMKM Kota Padang Dalam Mendukung Pariwisata Halal Sumatera Barat.” *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 22, no. 2 (2022): 367.

<https://doi.org/10.24036/sb.02890>.

Mila Adila, and Dewi Rahmi. "Identifikasi Tingkat Literasi Halal Dan Minat Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Pada UMKM Kuliner Di Kota Bandung." *Bandung Conference Series: Economics Studies* 4, no. 1 (2024): 322–28. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.11864>.

Muarrifah, Safrina, and Ida Puspitarini W. "Halal Awareness and Halal Literacy Index of Community: A Determinants Study in the Sociocultural Context of Penginyongan." *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 5, no. 1 (2023): 1–20. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v5i1.8012>.

Mujahidin, Mujahidin. "The Potential Of Halal Industry In Indonesia To Support Economic Growth." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 2, no. 1 (2020): 77–90. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v2i1.1433>.

Nadila, Fika, Universitas Islam, Negeri Sulthan, and Thaha Saifuddin. "Analisis Jaminan Produk Halal Menggunakan Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Daya Saing ( Studi Pada Produk Pisang Sale Di Desa Purwo Bakti Kecamatan Bathin III ) Umatnya Untuk Mendapatkan Pekerjaan Atau Mencari Uang Dengan Cara Yang Haram . Tanggung Pr" 2, no. 3 (2024).

Neneng Hartati, Dinar Bagja Pratama. "Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa Mks Uin Sunan Gunung Djati Bandung." *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 2 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.11024>.

Nizar, Nizar Muhammad, Ririn Tri Ratnasari, and Indrianawati Usman. "Analisis Dampak Religiusitas, Kesadaran Halal, Sertifikasi Halal, Dan Komposisi Pangan Terhadap Minat Beli Makanan Halal." *JURNAL AGROINDUSTRI HALAL* 10, no. 3 (December 31, 2024): 355–66. <https://doi.org/10.30997/jah.v10i3.8234>.

Nopita Sari, Santi, Rully Trihantana, and Bayu Purnama. "Pengaruh Kesadaran Halal Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pamijahan Dan Cibungbulang Kabupaten Bogor Terhadap Motivasi Sertifikasi Halal." *Sahid Business Journal* 1, no. 01 (2021): 92–103. <https://doi.org/10.56406/sahidbusinessjournal.v1i01.31>.

Nur Salsabila Arwan Nasution. "Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (Qris) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Medan," no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

Nursadiyah, E, I F Khoiriyah, and ... "Penguatan Branding Usaha Melalui Seminar Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Desa Purwodadi Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri." *Jurnal ...* 2, no. 6 (2024): 2217–24. <http://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/1194%0Ahttp://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/art>

icle/download/1194/1008.

Padli, Muhamad. "The Impact of Religiosity, Halal Knowledge and Awareness on Buying Intention of Halal Culinary Products: A SEM-PLS." *Halal and Sustainability* 1, no. 1 (March 5, 2024). <https://doi.org/10.58968/hs.v1i1.435>.

Pardiansyah, Elif, Muhammad Abduh, and Najmudin. "Sosialisasi Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema Self-Declare Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Desa Domas." *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia* 1, no. 2 (2022): 101–10. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.39>.

Qomaro, Galuh Widitya, and Elisa Hermawati. "The Young Family's Consumption of Halal-Labeled Food Product in Sampang." *Proceeding of Annual Conference on Islamic Economy and Law* 1, no. 2 (2022): 143–52. <https://doi.org/10.21107/aci.v1i2.83>.

Raharto, Eko, Izzah Dienillah, Novia Maghfirah Damayanti, and Siti Masruroh. "The Influence Analysis Of Halal Certificate, Halal Awareness, Brand And Religiosity On Decisions To Purchase Halal Product(Study On Students Pondok Pesantren Salafiyah Abu Zairi)." *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 5, no. 2 (2024): 363–83.

Rahmanita, Rahmanita, Nurul Fadila Dwiyaniti, and Nida Siti Nurhamidah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Dalam Melakukan Sertifikasi Halal (Studi Kasus: Warung Nasi Di Sekitar Universitas Siliwangi)." *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues* 3, no. 2 (2023): 91–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/ijma.202332.92>.

Ramadhan, Aulia, and Edy Yusuf Agung Gunanto. "Decision on Halal Certification of Food and Beverage Products Processed by UMKM Products in Tangerang City - Study of Religiosity, Regulation, and Branding." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (June 29, 2021). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2490>.

Salehudin, Imam. "Halal Literacy: A Concept Exploration and Measurement Validation." *ASEAN Marketing Journal* 2, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.21002/amj.v2i1.1987>.

Santika, Amelia Aditya, Triando Hamonangan Saragih, and Muliadi Muliadi. "Penerapan Skala Likert Pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest." *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JustIN)* 11, no. 3 (2023): 405. <https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.62086>.

Saputra, Alfath Adi, and Jaharuddin Jaharuddin. "Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Dan Celebrity Endorse Terhadap Keputusan Pembelian Produk Zoya (Studi Kasus Mahasiswa Feb Umj)." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 4 (2022): 1521.

<https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1185>.

Setyowati, Anis, and Moch. Khoirul Anwar. "Pengaruh Literasi Halal Dan Religiusitas Terhadap Minat Konsumsi Produk Halal Masyarakat Kabupaten Madiun." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 16, no. 1 (2022): 108–24. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v16i1.108-124>.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Takdir, Takdir, and Ambas Hamida. "Halal Food in Muslim Minority Tourism Destinations: Perspective of Toraja, Indonesia." *Shirkah: Journal of Economics and Business* 8, no. 2 (April 29, 2023): 161–71. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v8i2.593>.

Taluke, Dryon, Ricky S M Lakat, Amanda Sembel, Ekosistem Mangrove, and Menjelaskan Bahwa. "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat." *Spasial* 6, no. 2 (2019): 531–40.

Usnan, Usnan, Aisy Rahmadani, and Kortis Luhut Maharani. "Problematisasi Dan Strategi Optimalisasi Sertifikasi Halal Di Indonesia." *Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (2024): 100–110. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/view/1557>.

Warto, Warto, and Samsuri Samsuri. "Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2020): 98. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>.

Yoestini, Muhammad Iqbal. "PENGARUH PROMOSI, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PRODUK PADA ONLINE MARKETPLACE (Studi Pada Konsumen Tokopedia Di Universitas Diponegoro)." *Diponegoro Journal Of Management* 12, no. 4 (2023): 1–13.

Yuliana dan Muafi. "Religiosity and Halal Product Decisions among Muslim Entrepreneurs: An Empirical Study on Halal Behavior." *Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2020): 45–46. <https://doi.org/https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/taqwim/article/view/3581>.

Yuningsih M, A. Alfira, Riska Erfiana Putri, and Hasse Jubba. "Implikasi Sertifikasi Halal Terhadap Perkembangan Industri Halal Di Indonesia." *Al-Tijary* 8, no. 2 (2023): 155–69. <https://doi.org/10.21093/at.v8i2.7652>.

**L**

**A**

**M**

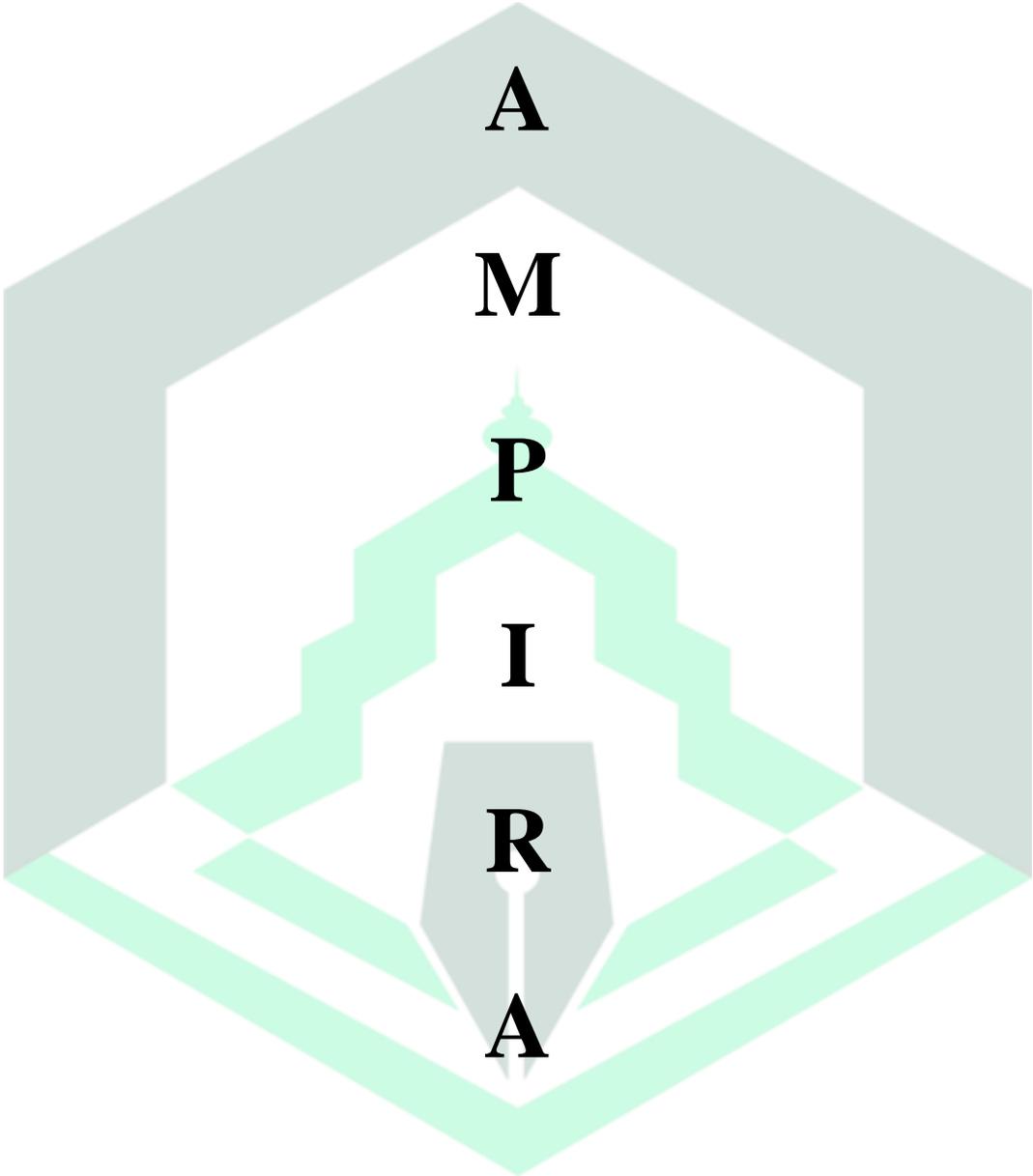
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi Halal, Kesadaran Halal (Halal Awareness), Religiusitas terhadap Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal pada UMKM dengan Kemudahan sebagai Variabel Moderasi

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Nama Usaha :

Jenis Usaha :

Bersertifikat Halal :

Lama Usaha :

No Telpon :

#### 1. Angket Variabel Literasi Halal (X1)

Literasi Halal		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
No	Pertanyaan	4	3	2	1
1	Saya memahami dengan jelas perbedaan antara konsep halal dan haram dalam hukum Islam.				
2	Saya merasa bahwa pengetahuan saya tentang konsep halal dan haram cukup memadai untuk menjalankan usaha.				
3	Saya mengetahui alasan mengapa konsep halal				

	dan haram sangat penting dalam menjalankan usaha yang sesuai dengan prinsip Islam.				
4	Saya mengetahui cara membedakan bahan yang diizinkan (halal) dan yang dilarang (haram) menurut hukum Islam.				
5	Saya merasa percaya diri dalam menentukan bahan baku yang halal untuk produk usaha saya.				
6	Saya dapat dengan mudah menemukan informasi yang jelas mengenai bahan-bahan yang halal dan haram untuk produk saya.				
7	Saya memahami dengan baik bagaimana proses produksi produk halal dapat mempengaruhi hasil akhir produk.				
8	Saya mengetahui dampak positif dari memproduksi produk halal terhadap pasar dan konsumen.				
9	Saya memahami pentingnya menjaga kualitas input (bahan baku) dan output (produk jadi) agar tetap halal.				

10	Saya memahami bahwa produk halal harus memiliki sertifikat halal untuk menjamin kehalalannya.				
11	Saya merasa bahwa sertifikasi halal memberikan kepercayaan kepada konsumen terhadap produk saya.				
12	Saya percaya bahwa memiliki sertifikat halal dapat meningkatkan citra dan daya saing produk saya di pasar.				

2. Angket Variabel Kesadaran Halal (*Halal Awareness*) (X2)

Kesadaran Halal		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
No	Pertanyaan	4	3	2	1
1	Keputusan saya untuk memperoleh sertifikasi halal dipengaruhi oleh keyakinan agama saya.				
2	Saya percaya bahwa menjalankan usaha yang sesuai dengan prinsip halal adalah kewajiban agama saya.				
3	Sertifikasi halal memberikan rasa aman bagi saya dalam menjalankan usaha sesuai dengan ajaran agama.				

4	Saya percaya bahwa sertifikasi halal (logo/label) pada produk dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk saya.				
5	Logo halal pada produk saya membantu konsumen yang peduli dengan kehalalan produk untuk memilihnya.				
6	Sertifikasi halal meningkatkan daya saing produk saya di pasar.				
7	Saya sering mendapatkan informasi mengenai pentingnya sertifikasi halal melalui berbagai media (media sosial, seminar, atau iklan).				
8	Paparan mengenai produk halal mempengaruhi keputusan saya untuk mendapatkan sertifikasi halal.				
9	Saya merasa lebih yakin untuk mengajukan sertifikasi halal setelah mendapatkan informasi yang cukup tentang manfaatnya.				
10	Saya percaya bahwa produk halal lebih aman				

	dan lebih sehat bagi konsumen.				
11	Alasan kesehatan menjadi faktor utama saya dalam memutuskan untuk mendapatkan sertifikasi halal.				
12	Saya merasa bahwa sertifikasi halal memberikan jaminan bahwa produk saya bebas dari bahan-bahan yang berbahaya bagi kesehatan.				

### 3. Angket Variabel Religiusitas (X3)

Religiusitas		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
No	Pertanyaan	4	3	2	1
1	Saya percaya bahwa keyakinan terhadap ajaran agama memengaruhi keputusan saya dalam memastikan produk UMKM memiliki sertifikasi halal.				
2	Saya percaya bahwa akidah yang kuat mendorong saya untuk memilih hanya produk yang sesuai dengan nilai-nilai agama.				
3	Saya percaya bahwa keyakinan saya terhadap pentingnya				

	hukum halal dan haram mendorong saya untuk menerapkan sertifikasi halal pada produk UMKM.				
4	Saya percaya bahwa menjalankan ibadah secara rutin memperkuat komitmen saya terhadap penerapan sertifikasi halal pada produk UMKM.				
5	Saya percaya bahwa ketaatan dalam ibadah mendorong saya untuk memastikan bahwa produk yang saya hasilkan atau gunakan halal.				
6	Saya percaya bahwa praktik agama yang saya lakukan sehari-hari memengaruhi keputusan saya dalam mendukung penerbitan sertifikasi halal pada UMKM.				
7	Saya percaya bahwa nilai-nilai agama yang saya amalkan mendorong saya untuk bertanggung jawab dalam proses sertifikasi halal.				
8	Saya percaya bahwa keimanan saya memengaruhi perilaku jujur dan transparan dalam memastikan				

	kehalalan produk UMKM.				
9	Saya percaya bahwa ajaran agama yang saya terapkan membantu saya menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan melalui produk halal.				
10	Saya percaya bahwa pengetahuan saya tentang halal dan haram berdasarkan ajaran Islam memengaruhi keputusan saya dalam mengajukan sertifikasi halal.				
11	Saya percaya bahwa memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kehalalan mendorong saya untuk mendukung sertifikasi halal.				
12	Saya percaya bahwa pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam memudahkan saya dalam memenuhi persyaratan sertifikasi halal.				
13	Saya percaya bahwa pengalaman spiritual saya memperkuat keyakinan untuk memastikan produk UMKM saya sesuai dengan prinsip halal.				
14	Saya percaya bahwa				

	keimanan saya kepada Allah SWT memberikan dorongan moral untuk mendukung penerbitan sertifikasi halal.				
15	Saya percaya bahwa perasaan tenang dan damai saat menjalankan ajaran agama meningkatkan komitmen saya terhadap kehalalan produk UMKM.				

#### 4. Angket Variabel Keputusan Penerbitan Sertifikasi Halal (Y)

Sertifikasi Halal		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
No	Pertanyaan	4	3	2	1
1	Saya merasa bahwa proses penerbitan sertifikasi halal menjamin keamanan dan kerahasiaan data usaha saya.				
2	Saya percaya bahwa prosedur pemeriksaan dan audit dalam proses sertifikasi halal dilakukan secara transparan dan terpercaya.				
3	Saya merasa bahwa setiap tahapan dalam proses sertifikasi halal diawasi dengan baik untuk memastikan keamanan dan				

	keabsahan hasilnya.				
	Indikator 2: Manfaat Sertifikasi Halal				
4	Saya percaya bahwa sertifikasi halal memberikan manfaat dalam meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM saya.				
5	Saya merasa bahwa memiliki sertifikasi halal membantu memperluas pasar dan peluang bisnis produk UMKM saya.				
6	Saya percaya bahwa sertifikasi halal memberikan jaminan kepada konsumen tentang kualitas dan kehalalan produk yang saya tawarkan.				

5. Angket Variabel Kemudahan (Z)

<b>Kemudahan</b>		<b>Penilaian</b>			
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
	Indikator 1: Mudah untuk Dipelajari				
1	Saya merasa langkah-langkah dalam alur sertifikasi halal reguler mudah dipelajari oleh pelaku UMKM.				

2	Saya merasa proses pembuatan akun dan pengajuan permohonan sertifikasi halal di SIHALAL dapat dipahami dengan mudah.				
3	Saya merasa bahwa alur sertifikasi halal gratis (SEHATI) menyediakan panduan yang mudah dipelajari, bahkan untuk pemula.				
	Indikator 2: Jelas dan Dapat Dimengerti				
4	Saya merasa bahwa informasi mengenai dokumen dan data yang diperlukan untuk sertifikasi halal dijelaskan dengan jelas.				
5	Saya merasa alur pengisian data dan pengunggahan dokumen di SIHALAL cukup mudah dimengerti.				
6	Saya merasa bahwa waktu yang diperlukan untuk setiap tahapan dalam sertifikasi halal reguler maupun gratis (SEHATI) dijelaskan dengan baik.				
	Indikator 3: Fleksibel				
7	Saya merasa proses pengajuan sertifikasi halal dapat dilakukan kapan saja sesuai				

	kebutuhan pelaku UMKM.				
8	Saya merasa pengunggahan dokumen di SIHALAL cukup fleksibel dan tidak menyulitkan.				
9	Saya merasa bahwa proses sertifikasi halal gratis (SEHATI) memungkinkan pelaku UMKM untuk menyesuaikan waktu pengisian data bersama pendamping PPH.				
	Indikator 4: Mudah untuk Menjadi Mahir				
10	Saya merasa pengalaman pertama menggunakan SIHALAL memudahkan saya untuk menyelesaikan proses sertifikasi halal di masa depan.				
11	Saya merasa dukungan dari pendamping PPH pada alur sertifikasi halal gratis (SEHATI) membantu saya menjadi lebih mahir dalam proses sertifikasi halal.				
12	Saya merasa prosedur yang terstruktur dalam alur sertifikasi halal reguler dan sehati membantu saya memahami dan menyelesaikan seluruh				

	proses dengan lebih baik.				
--	---------------------------	--	--	--	--

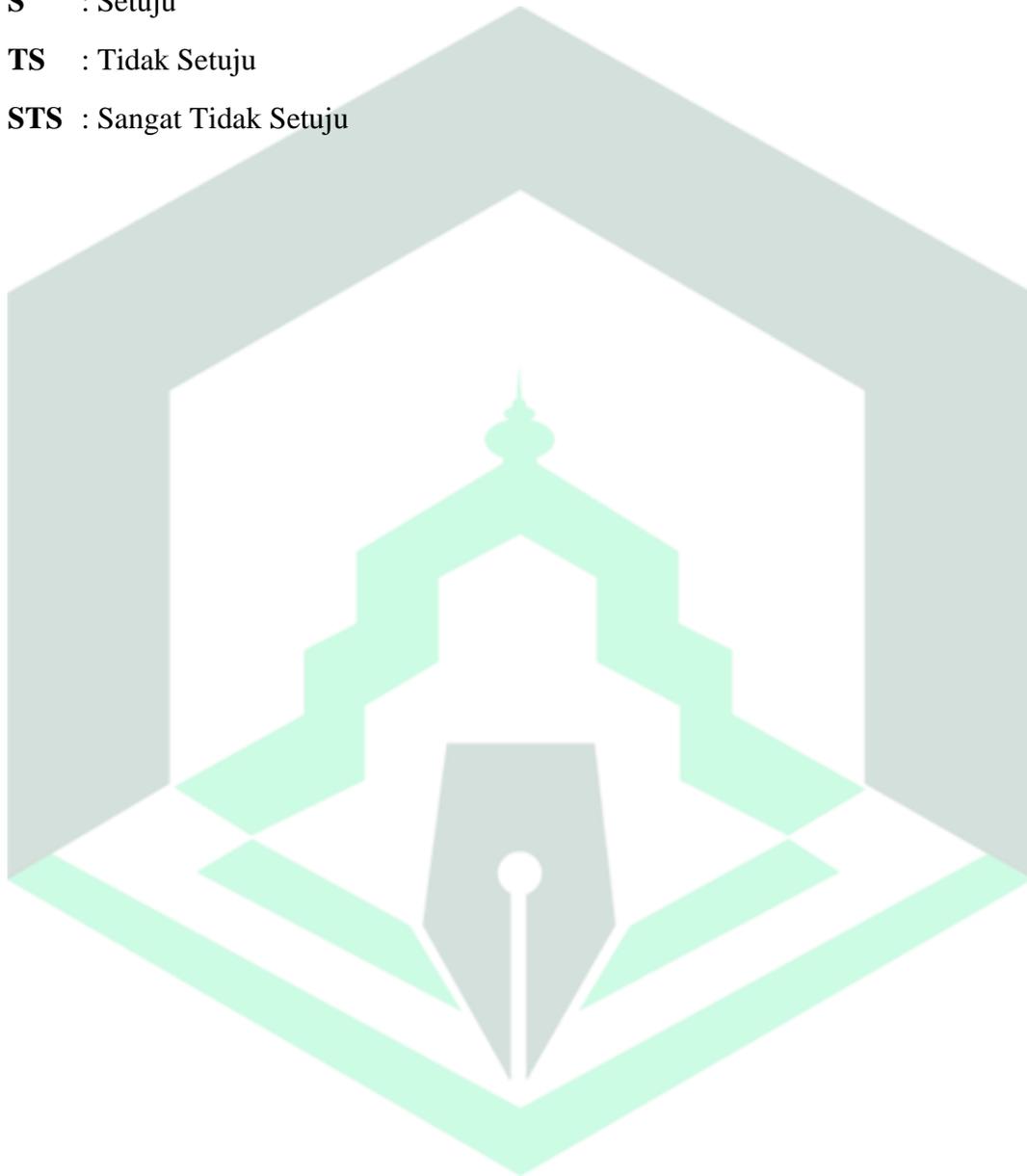
**Keterangan:**

**ST** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

















**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : [dpmpptsp@palopokota.go.id](mailto:dpmpptsp@palopokota.go.id), Website : <http://dpmpptsp.palopokota.go.id>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0160/IP/DPMPPTSP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : **LUTFIAH KARTIKA**  
Jenis Kelamin : **P**  
Alamat : **Jl. Yos Sudarso Kota Palopo**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
NIM : **2104010029**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH LITERASI HALAL, KESADARAN HALAL (HALAL AWARENESS), RELIGIUSITAS TERHADAP  
KEPUTUSAN PENERBITAN SERTIFIKASI HALAL PADA UMKM DENGAN KEMUDAHAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

Lokasi Penelitian : **UMKM Kota Palopo**  
Lamanya Penelitian : **7 Februari 2025 s.d. 7 Mei 2025**

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : **7 Februari 2025**



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPPTSP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

**Tembusan Kepada Yth.:**

1. Wali Kota Palopo;
  2. Dandim 1403 SWG;
  3. Kapolres Palopo;
  4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
  5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
  6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
  7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)*



## RIWAYAT HIDUP



Lutfiah Kartika, lahir di Palopo pada tanggal 21 April 2003.

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan seorang Ayah bernama Rahman M dan ibu Nurhaedah

A. Saat ini, penulis bertempat tinggal di jalan Yos Sudarso No 95, Pontap, Wara Timur, Kota Palopo. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar 7 Ponjalae Kota Palopo, lalu

melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Palopo jurusan Akuntansi, hingga akhirnya, menempuh masa kuliah di salah satu kampus favorit di Kota Palopo yaitu Institut Agama Islam Negeri Palopo dan penulis memilih Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

*Contact Person* penulis : [lutfiahkartikarahman@gmail.com](mailto:lutfiahkartikarahman@gmail.com)